



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS NETNOGRAFI POLA KONSUMSI KONTEN
PENGIKUT @FYI.KOREA DI MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM**

No. 6895/KOM-D/SD-S1/2024

© Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NOVA ARIANI
NIM. 12040322240

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI S1
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten Pengikut @fyi.korea di Media Sosial Instagram

Disusun oleh:


Nova Ariani

NIM. 12040322240

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal :

25 Juni 2024

Pembimbing



Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nova Ariani
NIM : 12040322240
Judul : Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten Pengikut @fyi.korea di Media Sosial Instagram

Telah dimunaqasyahkan Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 04 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004


Sekretaris/ Penguji II,


Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji III,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,


Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nova Ariani
NIM : 12040322240
Judul : Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten @fyi.korea di Media Sosial Instagram

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 6 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Mei 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Rafdeadi, S.Sos.L, M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nova Ariani

NIM : 12040322240

Tempat/ Tgl. Lahir : Sei.Gantang, 11, November 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten Pengikut @fyi.korea di Media Sosial Instagram”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Nova Ariani
NIM : 12040322240

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nova Ariani
 NIM : 12040322240
 Judul Skripsi : Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten Pengikut @fyi.korea di Media Sosial Instagram

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
 NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillahirabillalamin. Puji beserta syukur yang besar penulis ucapkan kehadiran Allah suhanahuwata’ala yang mana atas rahmat, nikmat, dan karunia serta kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi umat manusia, dan yang pasti adalah kekasihnya yang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wassalam. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman yang baik aamiin allahuma aamiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten Pengikut @fyi.korea di Media Sosial Instagram” Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran maupun kritik, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan syukur dan terima kasih yang paling dalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesempatan, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor I, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, PLT Dekan II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



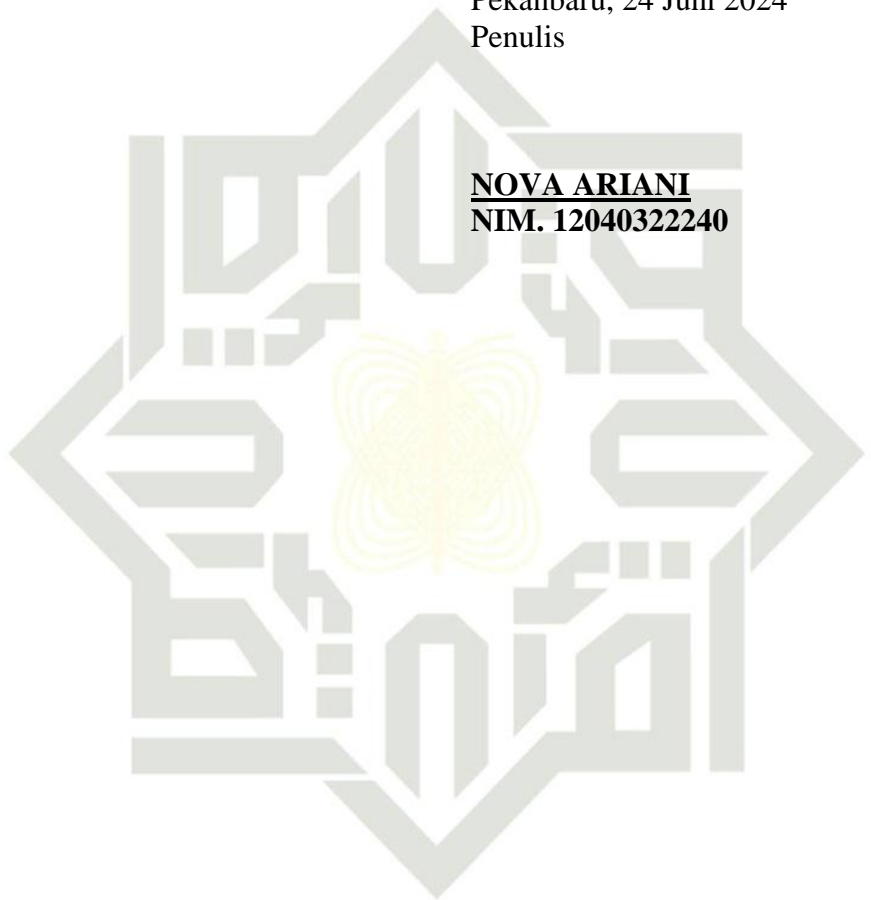
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Darmawati, M.I.Kom, selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
6. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan begitu banyak waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada para Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
8. Terima kasih kepada dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
9. Terima kasih kepada para staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi.
10. Terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi, Ayahanda Rizal dan Ibunda Reni, serta adik saya Salsa dan Nasha yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar, terutama untuk kakek tersayang Husein yang selalu membanggakan dan menyemangati penulis.
12. Terima kasih juga untuk sahabat terdekat, Novita, Rahma, Hasni, Mila, Hanifa, Vina, Yuni, Riah, Rindu, Delti, Nur, dan teman-teman lainnya yang selalu setia menemani penulis dalam masa menulis ini, menjadi tempat penulis bercerita dan selalu menyemangati serta menghibur penulis agar tidak stres saat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih juga kepada kakak Bela yang telah membantu memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi.
14. Untuk teman-teman Ilmu Komunikasi 2020, Ilkom PR D, KKN Kelurahan Telaga Sam Sam, dan Magang yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terima kasih banyak. Sampai jumpa di lain waktu dan kesempatan!
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan maupun analisis permasalahan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru kepada para pembaca dan menambah keberkahan ilmu dunia maupun akhirat. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Penulis

NOVA ARIANI
NIM. 12040322240



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengundangi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	7
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
3.3 Objek Penelitian	35
3.4 Sumber Data Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Validitas Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	38
4.1 Gambaran Umum @fyi.korea	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.2 Pembahasan	48



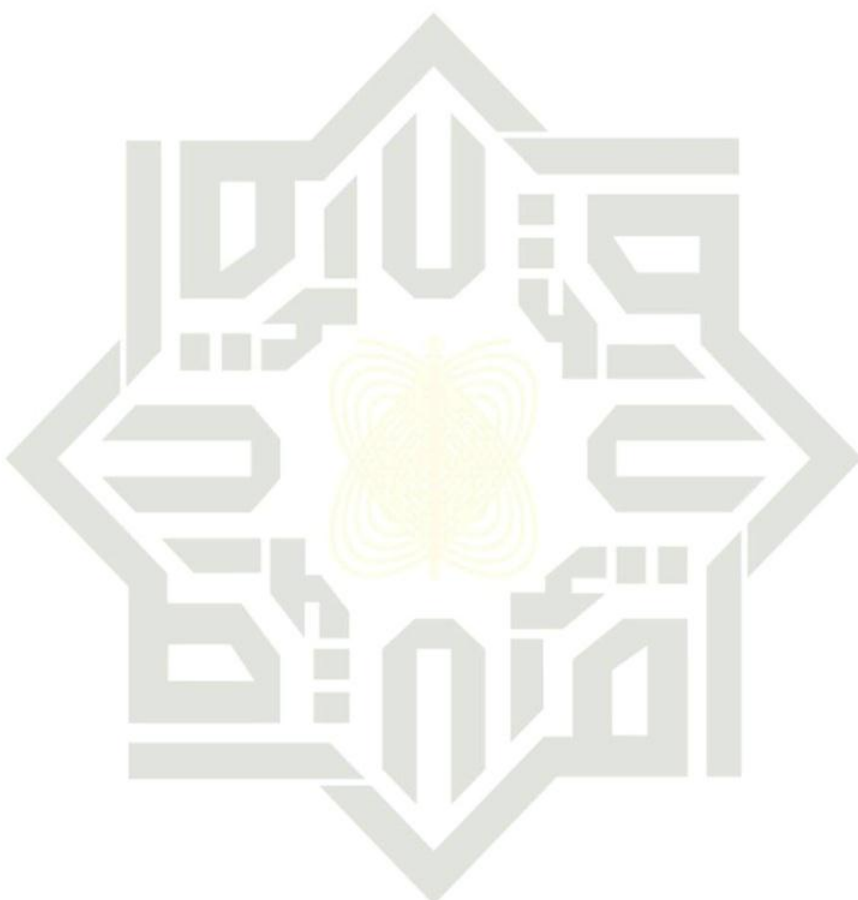
UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA
SAMPIRAN

- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

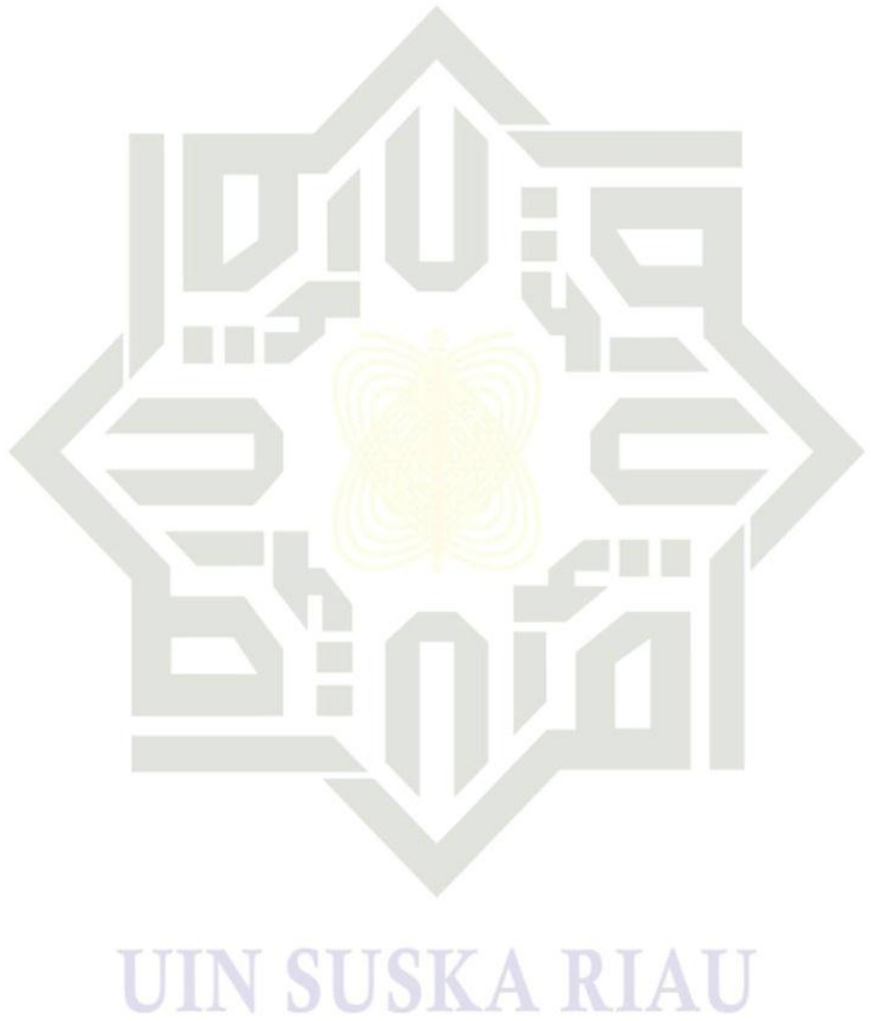
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Definisi Kategori Final.....	44
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

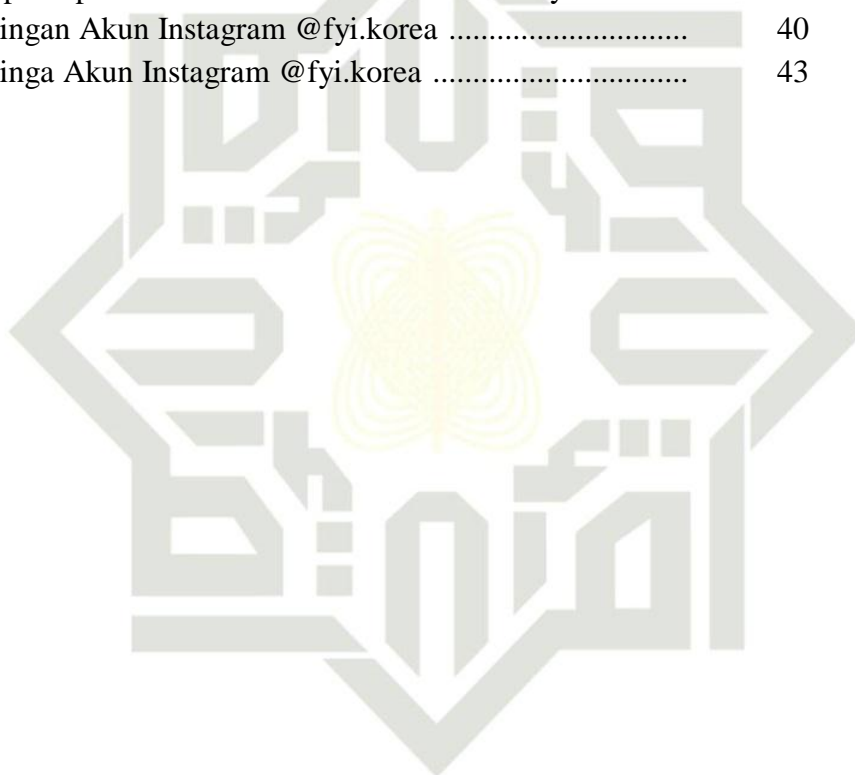
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pengguna Sosial Media Terbanyak.....	1
Gambar 1.2	Pengguna Instagram Terbanyak.....	2
Gambar 1.3	Tampilan Akun Instagram @kfm.korea dan @dagelan_kpop	3
Gambar 1.4	Tampilan Akun Instagram @fyi.korea	4
Gambar 1.5	Tampilan Feed Instagram @fyi.korea	4
Gambar 3.1	Postingan dan komentar objek penelitian	35
Gambar 4.1	Tampilan profile Akun Instagram @fyi.korea.....	38
Gambar 4.2	Tampilan Feed Akun Instagram @fyi.korea	39
Gambar 4.3	Tampilan profile Akun facebook dan tiktok @fyi.korea ...	39
Gambar 4.4	Postingan Akun Instagram @fyi.korea	40
Gambar 5.1	Postinga Akun Instagram @fyi.korea	43



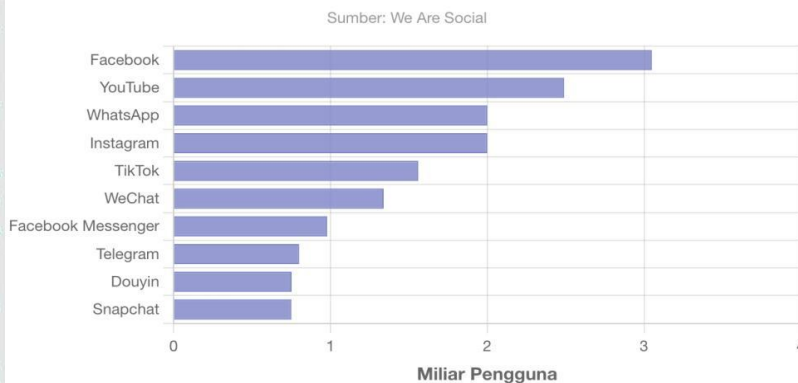
BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang ini, kita semakin terjebak dalam arus perubahan tren dan pembaruan di dunia digital. Semua ini tak lepas dari kebutuhan konstan akan informasi dan teknologi yang menjadi pusat perhatian. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia semakin kreatif dalam memanfaatkan berbagai cara dan media yang tersedia. Salah satu pilihan yang semakin populer adalah media sosial. Menurut McGraw Hill Dictionary media sosial merupakan sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi, berbagi dan bertukar informasi serta ide-ide dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (Alfarisi 2023).

Luasnya jangkauan komunikasi di Indonesia telah melahirkan potensi besar bagi berkembangnya kegiatan komunitas online. Selain platform media sosial yang sudah mapan seperti Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, dan YouTube. Instagram juga memegang peranan yang signifikan. Menurut data terkini hingga Januari 2024, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai angka mencengangkan, yakni sekitar 89,891,300 pengguna, dengan mayoritas dari mereka berada dalam kelompok usia 18-24 tahun, mencapai angka sekitar 33,90 juta. Rinciannya, sekitar 19,8% pengguna aplikasi ini adalah perempuan, sedangkan 17,5% merupakan laki-laki. Instagram menduduki peringkat keempat dalam daftar platform media sosial yang paling sering digunakan, setelah Facebook, YouTube dan WhatsApp. Indonesia juga menjadi peringkat keempat terbanyak pengguna instagram di dunia. Popularitas Instagram tidak hanya terbatas di Indonesia, melainkan juga meraih ketenaran global karena memungkinkan penggunanya untuk berbagi konten fotografi dan mengikuti kehidupan para tokoh terkenal (Mafulla dan Kholik 2021)

10 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak 2024



Gambar 1. 1 Pengguna Sosial Media Terbanyak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



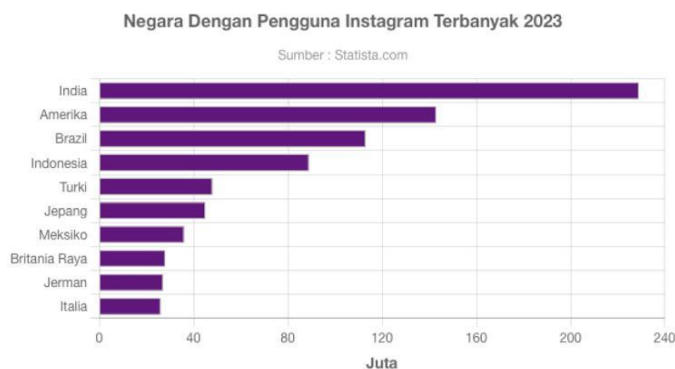
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data tersebut media sosial instagram terbilang banyak diminati karena menyediakan platform yang memungkinkan pengguna untuk kreatif mengekspresikan diri mereka melalui foto dan video yang menarik serta estetis. Dengan fitur-fitur inovatif seperti filter dan stiker, pengguna dapat mengubah momen biasa menjadi karya seni yang menakjubkan. Lebih dari selular platform berbagi foto, Instagram juga menciptakan hubungan yang kuat antara pengguna melalui fitur-fitur seperti komentar dan pesan langsung, memungkinkan mereka terhubung dan berinteraksi dengan teman, keluarga, dan keluarga mereka. Dengan demikian, Instagram bukan hanya tempat untuk berbagi momen, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun komunitas yang saling mendukung dan menginspirasi. (Afandi dkk., 2021)



Gambar 1. 2 Pengguna Instagram Terbanyak

Sehubungan dengan kemajuan penggunaan media sosial Instagram telah menjadi platform yang sangat penting dalam mempromosikan beragam aspek budaya Korea, termasuk musik K-pop. Para penggemar dapat mengikuti akun resmi idol K-pop untuk mendapatkan pembaruan tentang album baru, konser, dan kegiatan lainnya. Para penggemar juga dapat mengikuti akun-akun yang membahas mengenai budaya k-pop, selebriti, idol, dan musik k-pop. Budaya k-pop halyu menjadi sangat diminati dan membawa pengaruh positif dan juga negatif bagi para penyuka budaya k-pop halyu.

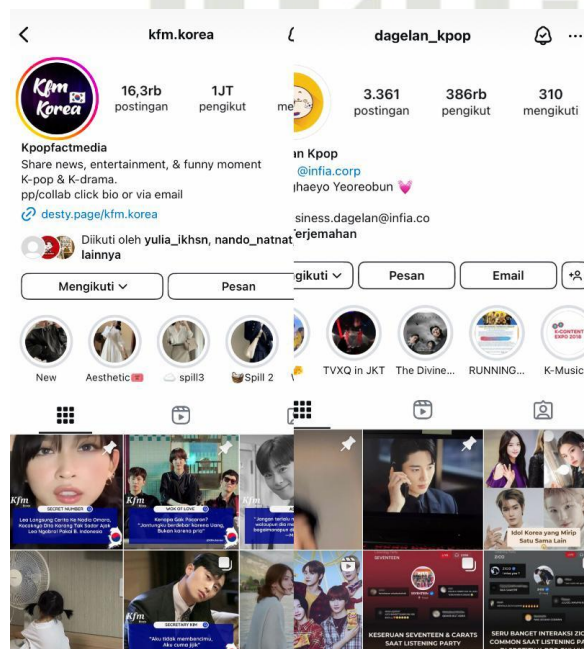
Dampak Positifnya terdapat pada solidaritas mereka terhadap sesama penggemar, saling membantu untuk mensupport idolanya, dan bisa meningkatkan kedekatan karena minat yang sama pada musik k-pop lalu membentuk suatu komunitas yang memiliki rasa solid yang tinggi karena kesamaan akan menyukai budaya kpop terutama pada musik kpop. Selain dari dampak positif menyukai budaya k-pop terutama pada musiknya juga terdapat dampak negatifnya yaitu biasanya orang yang terlalu mencintai budaya k-pop sering melupakan dan membudayakan budaya dan musik tradisional serta kurangnya rasa cinta akan tanah air, dimana jika sudah terlalu suka bisa membuat tidak bisa membedakan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang mana yang baik dan layak untuk disupport yang mana yang seharusnya salah dan tidak dibela.

Setelah melakukan pengamatan terhadap beberapa akun media di Instagram, peneliti memilih akun @fyi.korea sebagai objek penelitian. Karena dibandingkan dengan beberapa akun yang telah peneliti ikuti dan amati yaitu ada akun @kfm.korea yang dibuat pada Januari 2017 memiliki pengikut sebanyak 1 juta, dan postingan sebanyak 16,3 ribu. Lalu akun @dagelan_kpop yang dibuat pada April 2016 memiliki pengikut sebanyak 386 ribu dan postingan sebanyak 3.361 postingan. Setelah melihat pada akun serupa peneliti mantap memilih @fyi.korea sebagai akun yang akan diteliti karena pada awal mula membuka Instagram akun ini sering muncul laman Instagram dengan informasi seputar Korea.



Gambar 1. 3 Tampilan Akun Instagram @kfm.korea dan @dagelan_kpop

Akun ini fokus pada konten yang berkaitan dengan Korea serta memiliki kecepatan waktu dalam memposting informasi seputar Korea dibandingkan dengan beberapa akun-akun lain yang membahas topik serupa. Akun ini dibuat pada bulan Juli 2016 dan tetap aktif hingga sekarang. penamaan akun ini cukup terbilang unik dan menarik serta mudah diingat oleh hanya sekali lihat. Nama akun ini yaitu fyi.korea yang bermakna "for your information Korea" dan hal ini tercermin dari postingannya yang secara rutin mengunggah konten terkini seputar Korea.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 4 Tampilan Akun Instagram @fyi.korea

Akun @fyi.korea memiliki fleksibilitas untuk mengunggah antara 4 hingga 10 postingan setiap hari, tergantung pada banyaknya peristiwa yang terjadi di Korea. Jumlah postingan tersebut paling tidak lebih banyak daripada beberapa akun lain yang juga membahas topik seputar Korea. Hal ini menunjukkan bahwa @fyi.korea lebih up-to-date dibandingkan dengan akun-akun lainnya. Selain itu, @fyi.korea memiliki jumlah pengikut yang signifikan, yaitu sekitar 1,4 juta pengikut, dengan total postingan sebanyak 59,3 ribu. (Nisrina dkk., 2020)



Gambar 1. 5 Tampilan Feed Instagram @fyi.korea

Dalam satu platform, pengguna dapat mengikuti akun komunitas seperti @fyi.korea untuk memperoleh pembaruan tentang berbagai aspek budaya Korea, mulai dari konten K-pop hingga drama terbaru, tren fashion, kuliner, dan tradisi budaya. Melalui akun-akun komunitas ini, penggemar dapat menjelajahi dunia



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang kaya akan keindahan dan kekayaan budaya Korea, merasakan getaran musik K-pop, memperoleh wawasan tentang fashion Korea, menemukan rahasia kuliner Korea, serta memahami tradisi dan festival yang unik. Dengan demikian, Instagram tidak hanya menjadi tempat untuk mengikuti tren K-pop, tetapi juga menjadi jendela virtual yang memperkaya pengalaman pengguna dengan segala keindahan dan kekayaan budaya Korea yang dapat diakses melalui akun-akun komunitas yang ramah penggemar seperti @fyi.korea.

Konten @fyi.korea di Instagram bukan hanya sebuah sumber informasi, tetapi juga merupakan jendela interaktif yang memungkinkan pengikutnya untuk menjelajahi dan memahami Korea secara lebih dekat. Dengan menawarkan wawasan mendalam ke dalam budaya, sejarah, hiburan, dan tren terkini di Korea, konten ini merangkul berbagai format seperti gambar, video, dan keterangan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan informatif. Mulai dari ulasan drama dan film populer hingga eksplorasi kuliner tradisional dan tren fashion, @fyi.korea memandu pengikutnya dalam perjalanan menyeluruh mengenai kehidupan sehari-hari di negara tersebut (Dewi dan Komsiah 2024)

Akun @fyi.korea juga berfungsi sebagai wadah komunitas bagi para pecinta Korea untuk berpartisipasi secara aktif. Pengguna dapat memberikan komentar, memberikan tanda suka, dan men-share lang postingan feeds atau stories mereka, yang kemudian menjadi sumber informasi bagi anggota komunitas yang lain. Ini menciptakan suasana interaktif di mana anggota komunitas dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan minat mereka terhadap Korea, memperkuat keterlibatan dan ikatan di antara mereka.

Sehubungan dengan aktifnya komunitas penyuka budaya korea ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode netnogrfi. Metode netnografi adalah metode yang dikembangkan oleh Robert Kozinets, merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam studi masyarakat daring atau online. Metode ini menggabungkan prinsip etnografi dengan lingkungan digital, memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisis perilaku, budaya, dan interaksi sosial dalam komunitas online.

Dalam konteks ini, peneliti perlu melakukan observasi online untuk menyelidiki interaksi antara anggota komunitas dalam platform digital pada akun @fyi.korea. Penelitian akan melihat identifikasi jenis konten yang paling diminati oleh pengikut akun tersebut, pola interaksi seperti like, komentar, dan share yang terjadi pada konten-konten, serta analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan pengikut dalam konsumsi konten. penelitian ini dilakukan untuk memahami preferensi dan perilaku konsumsi konten pengikut terhadap konten-konten yang disediakan oleh akun @fyi.korea, serta faktor-faktor



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

apa yang mempengaruhi interaksi pengguna dengan konten pada akun @fyi.korea.

Akun @fyi.korea bukan hanya menyediakan informasi, melainkan juga membentuk sebuah komunitas yang aktif dan bersemangat dalam saling berinteraksi dan berbagi cinta terhadap budaya Korea. Dengan menjelajahi berbagai aspek kehidupan di Korea, dari tradisi kuliner hingga tren fashion, konten @fyi.korea menciptakan ruang yang dinamis untuk pengikutnya, di mana mereka dapat memahami secara mendalam dan berpartisipasi aktif dalam keberagaman budaya Korea melalui interaksi, respon terhadap suatu postingan dengan melihat kolom komentar (Zahra dkk., 2020)

Pentingnya memahami secara mendalam cara pengikut mengonsumsi konten di Instagram @fyi.korea menjadi fokus utama dalam upaya penelitian ini. Analisis terperinci terhadap pola perilaku pengikut, tingkat keterlibatan mereka dengan berbagai jenis konten, dan interaksi yang terjalin memiliki nilai signifikan dalam menggali preferensi dan kebutuhan pengguna. Dengan pemahaman mendalam mengenai sejauh mana pengikut terlibat dengan konten yang disajikan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren yang berkembang, mengukur dampak konten, dan merancang materi yang lebih sesuai dengan ekspektasi dan minat pengikut.

Penelitian ini juga diarahkan untuk membantu memahami dengan lebih baik umpan balik pengguna dan bagaimana pengikut secara aktif berpartisipasi dalam komunitas daring ini. Melalui analisis cara konsumsi konten, penelitian ini dapat membantu menyusun strategi konten yang lebih tepat, memberikan informasi atau hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengikut. Selain itu, melalui pemahaman mendalam tentang cara pengikut berinteraksi dengan berbagai format konten seperti gambar, video, dan keterangan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan yang lebih komprehensif dan beragam (Prabayanti dkk., 2021).

Semakin mendalam wawasan penelitian tentang cara pengikut mengonsumsi konten, semakin besar pula potensi untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang perilaku pengguna dalam komunitas Instagram @fyi.korea. Dengan memanfaatkan hasil penelitian secara efektif, diharapkan dapat menciptakan pemahaman yang lebih memuaskan dan relevan bagi pengikut, menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi yang lebih komprehensif dan berkontribusi dalam pemahaman tentang perilaku pengguna media sosial terkait budaya Korea.

Meskipun Instagram telah menjadi salah satu platform utama untuk konsumsi konten budaya korea. Tetapi terdapat kekurangan penelitian yang

mendalam mengenai pola konsumsi konten di akun-akun budaya tertentu, seperti @fyi.korea. Saat ini, banyak penelitian lebih berfokus pada analisis pemasaran dan dampak sosial media secara umum, dengan sedikit perhatian pada interaksi dan preferensi pengguna dalam mengonsumsi konten budaya spesifik. Dalam konteks ini, analisis netnografi terhadap pola konsumsi konten pengikut @fyi.korea menjadi relevan dan esensial. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi dengan menggali lebih dalam cara pengikut @fyi.korea secara aktif terlibat dan berinteraksi dengan konten yang disajikan. Pemahaman mendalam terkait preferensi, harapan, dan tingkat keterlibatan pengikut dalam mengonsumsi konten dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi penyajian konten budaya Korea yang lebih sesuai dan responsif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman kita tentang konsumsi konten budaya Korea di Instagram, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pengelola akun dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas konten dan interaksi di platform instagram (Ferika 2022)

Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana para pengikut terlibat dan merespons konten tersebut, menyediakan pemahaman yang lebih kaya terkait preferensi dan harapan mereka. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengelola akun dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas konten dan strategi interaksi, sekaligus memberikan kontribusi penting pada pemahaman kita tentang pola konsumsi konten budaya Korea di platform media sosial. Dengan mengisi kekosongan penelitian ini, penelitian ini dapat membantu pengembangan strategi pemasaran, promosi, dan pengelolaan komunitas daring, serta memberikan pandangan baru terkait tren konsumsi konten budaya dalam konteks digital (Fadillah dkk., 2023). Dari ulasan di atas penulis ingin meneliti **"Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten @fyi.korea di Media Sosial Instagram"**

2.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kebingungan dalam proposal yang berjudul "Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten @fyi.korea di Media Sosial Instagram" peneliti merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Penjelasan yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Netnografi

Netnografi adalah suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan oleh Robert Kozinets yang secara khusus digunakan untuk memahami dinamika sosial yang terjadi di dalam komunitas virtual atau daring. Metode ini berfokus pada pengamatan, analisis, dan interpretasi interaksi sosial yang terjadi di dalam ruang-ruang digital seperti forum diskusi online, jejaring sosial, atau platform komunikasi lainnya. Dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

netnografi, peneliti biasanya menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi online, analisis konten, dan wawancara daring untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, norma, dan nilai yang dominan dalam komunitas tersebut. Selain itu, netnografi juga memanfaatkan prinsip etnografi tradisional dalam menggali pemahaman mendalam tentang budaya dan struktur sosial dalam komunitas daring. (Tjahyana 2021)

b. Media Sosial

Media sosial merupakan bentuk media online yang memberikan akses mudah kepada pengguna. Andreas Kaplan dan Michael Heinlein mendefinisikan media sosial sebagai grup aplikasi berbasis internet yang didasarkan pada ide dan teknologi Web 2.0, memungkinkan pembuatan dan pertukaran informasi antar pengguna. Van Dijk melihat media sosial sebagai platform media yang memfokuskan pada keberadaan pengguna, memungkinkan tindakan dan kerja sama. Oleh karena itu, media sosial dapat dianggap sebagai media online (perantara) yang mempererat hubungan antara pengguna dan ikatan sosial, menjadikannya sebagai ruang interaktif yang memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, dan interaksi di dunia daring (Hikmat 2018).

c. Instagram

Instagram adalah sebuah platform media sosial yang sangat terkenal yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan cerita secara daring. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram telah menjadi salah satu platform yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, dengan jumlah pengguna aktif yang mencapai miliaran setiap bulannya. Fitur-fitur utamanya termasuk feed berbasis gambar, Stories, IGTV, serta berbagai alat untuk berinteraksi dengan pengikut dan membangun komunitas daring. Instagram juga menjadi tempat yang strategis bagi merek, selebriti, dan influencer untuk membangun kehadiran daring, mempromosikan produk dan layanan, serta berinteraksi dengan pengikut mereka. (Wahyudin dan Adiputra 2019) Konten di Instagram mencakup berbagai jenis materi seperti foto, video, cerita (stories), dan IGTV, yang digunakan untuk berbagi momen sehari-hari, promosi produk, kolaborasi dengan merek atau influencer, serta interaksi dengan pengikut melalui konten interaktif seperti kuis dan tanya jawab. Meskipun berfokus pada konten visual, Instagram juga memungkinkan pengguna untuk berbagi teks melalui caption dan pesan langsung. Dengan memanfaatkan berbagai jenis konten ini, pengguna dapat membangun komunitas, meningkatkan kesadaran merek, dan mencapai tujuan pemasaran lainnya (Mahmudah dan Rahayu 2020)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana pola konsumsi konten pengikut @fyi.korea di media sosial instagram?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana pola konsumsi konten pengikut @fyi.korea di media sosial instagram

Dengan fokus pada studi netnografi, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran holistik tentang cara pengikut terlibat dan berinteraksi dalam komunitas @fyi.korea.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengelola akun @fyi.korea dan pihak terkait dalam mengoptimalkan strategi konten untuk lebih memenuhi preferensi dan kebutuhan pengikut. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi komunitas pecinta budaya Korea di Indonesia.

Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang dinamika interaksi dan konsumsi konten dalam konteks media sosial, khususnya Instagram, melalui pendekatan studi netnografi. Dengan mengeksplorasi pola konsumsi konten, jenis konten favorit, dampak frekuensi interaksi, dan pengaruh konten terhadap pengetahuan serta persepsi budaya, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perilaku pengguna di dunia maya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian membutuhkan sistematika penulisan untuk membuat penelitian lebih terencana dan terarah dan tidak keluar dari topik penelitian. Peneliti menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas kajian teori yang mendukung, kerangka pikir, serta kajian terdahulu yang mendukung dan terkait dengan Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten @fyi.korea di Media Sosial Instagram



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menggambarkan tentang design penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai gambaran umum mengenai Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten @fyi.korea di Media Sosial Instagram

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil-hasil penelitian beserta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian serta saran-saran dari penulis berdasarkan atas semua uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Adorable Representative MC for Youth). ARMY memberikan dukungan yang masif dan konsisten untuk BTS. Loyalitas ARMY kepada BTS menunjukkan hubungan yang solid antara idola dan penggemar. Karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana BTS menerapkan pendekatan relationship marketing dalam membangun loyalitas komunitas penggemarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pemasaran dengan pendekatan etnografi. Penelitian etnografi merupakan salah satu bagian dari penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relationship marketing dapat membentuk loyalitas ARMY melalui 3 variabel yaitu; kepuasan, kepercayaan, dan komitmen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada analisis mengenai k-pop yang diteliti. Meskipun keduanya memiliki fokus penelitian mengenai k-pop tetapi penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda serta metode dan meneliti media sosial yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada Relationship Marketing Dalam Peningkatan Loyalitas Komunitas Penggemar Idola K-Pop, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea.

Ketiga Artikel jurnal berjudul **Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id**. Penelitian ini ditulis oleh Annisa Damayanti, Kapat Yuriawan dimuat dalam kmp jurnal komunikasi pembangunan(Damayanti 2020). Penelitian ini meneliti Media sosial memainkan peran yang sangat penting selama pandemi COVID-19 karena memberikan kesempatan bagi orang-orang untuk saling berbagi cerita, pengalaman pribadi, dan sudut pandang secara real-time dan global. Salah satu contoh komunitas virtual yang memiliki peran signifikan dalam menyebarkan informasi akurat seputar COVID-19 di tengah banjir informasi adalah KawalCovid19.id di Indonesia. Dengan sifat komunikasi dua arah dari media sosial, terjadi pertukaran informasi antara para ahli dan masyarakat mengenai risiko dan manajemennya dalam situasi berisiko. Hal ini memungkinkan individu untuk dapat membuat keputusan yang tepat dalam melindungi diri mereka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tren komunikasi risiko pada akun Instagram @kawalCovid19.id, menjelajahi fungsi komunikasi komunitas sebagai agen gerakan sosial, dan memahami bagaimana khalayak mengartikan komunikasi risiko yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi netnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten komunikasi risiko yang disampaikan melalui akun tersebut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan reaksi positif dan interaktif dari warganet. Terlihat bahwa minat warganet lebih tinggi terhadap konten infografis yang bersifat informatif dibandingkan dengan konten edukatif. Pesan informatif mencakup pembaruan kasus, himbauan protokol kesehatan, informasi kebijakan pemerintah, dan informasi terkait ibadah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Instagram, dengan menggunakan konten infografis yang bersifat informatif, dapat menjadi platform yang efektif untuk menyampaikan komunikasi risiko selama pandemi COVID-19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Kesamaan lainnya terdapat pada pemilihan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus kajian dan akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti akun Instagram yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada komunikasi risiko dalam konteks pandemi COVID-19 di akun @kawalcovid19.id, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea

Keempat Artikel jurnal berjudul **Analisis Trand Produksi Podcast Horor Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Konsumerisme: Studi Kasus Pada Channel YouTube Kembara Sunyi**. Penelitian ini ditulis oleh Umilia Rokhani dimuat pada prosiding semnalisa(Rokhani n.d.). Penelitian ini meneliti salah satu platform yang diterapkan secara luas oleh masyarakat yaitu konten podcast di YouTube, yang merupakan media yang memfasilitasi berbagai produksi kultural, termasuk podcast dengan genre horor. Minat yang tinggi terhadap genre ini terlihat baik dari masyarakat Indonesia yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri. Produksi kultural dalam bentuk podcast horor menjadi bagian dari tren konsumerisme yang signifikan, menciptakan suatu kode yang mencerminkan pola pikir masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini, konsep Baudrillard mengenai masyarakat konsumerisme dapat digunakan untuk menginterpretasi makna kode yang terbentuk dari aktivitas konsumsi terhadap objek tersebut. Konsepsi konstruktivisme sosial dan interpretivisme diterapkan melalui metode netnografi pada kanal Kembara Sunyi untuk mengeksplorasi hubungan antara produksi kultural dan konsumerismenya, dengan tujuan melihat konstruksi makna yang muncul. Podcast ini merupakan bentuk pengembangan dari tradisi lisan yang diadaptasi ke dalam ranah digital.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan karakteristik dunia digital yang memungkinkan penyebaran produk tanpa batas, masyarakat konsumen dapat mengaksesnya secara bebas, menjadikannya sebagai produk profan yang terintegrasi dalam budaya populer dan masyarakat modern. Genre horor, yang pada umumnya menimbulkan ketakutan di kalangan masyarakat, berhasil didekatkan ke tengah-tengah masyarakat, menjadi bagian integral yang memperkuat dan memperdalam citra budaya masyarakatnya. Hal ini juga mengaburkan citra kuno terkait pemikiran mistis melalui adopsi modernitas digital. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus media sosial yang digunakan penelitian ini menggunakan youtube sebagai media sosial yang diteliti sedangkan penulis ingin meneliti media sosial instagram terdapat perbedaan juga pada kajian yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti sosial media yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada analisis trand produksi podcast horor Pada Channel YouTube Kembara Sunyi, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun instagram @fyi.korea.

Kelima Penelitian ini berjudul **Netnografi Pemberitaan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @pkukini Sebagai Sumber Informasi**. Penelitian ini ditulis oleh Etika Restu Pambudi (PAMBUDI 2023). Penelitian ini meneliti salah satu akun media sosial yang sering menyajikan informasi dari jurnalisme warga adalah @pkukini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran jurnalisme warga pada akun tersebut dan melihat bagaimana budaya pengguna internet tercermin dalam pemberitaan jurnalisme warga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi online, wawancara online, dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan pengelola akun Instagram @pkukini menunjukkan bahwa jurnalisme warga memegang peran penting dalam menyediakan sumber informasi yang cepat dan beragam. Dalam analisis pemberitaan jurnalisme warga di @pkukini, penelitian menemukan lima kecenderungan dalam komunitas pengguna Instagram tersebut, yaitu: (1) komentar yang menambahkan informasi, (2) komentar dengan nada sarkas dan satire, (3) komentar yang memberikan peringatan untuk tetap waspada, (4) komentar yang menandai akun satreskrim, dan (5) komentar dengan menggunakan emotikon. Kecenderungan ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan beragam interaksi dan respon dari pengguna internet terhadap pemberitaan jurnalisme warga, memberikan gambaran tentang dinamika budaya pengguna internet yang terjadi di dalam platform tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Kesamaan lainnya terdapat pada pemilihan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus kajian dan akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti akun Instagram yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada fungsi sebagai sumber informasi di akun @pkukini, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea.

Keenam Artikel jurnal berjudul **Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual**. Penelitian ini ditulis oleh Jihad Muamar, dan Ghina Hana Imtinan dimuat pada jurnal komunikasi pembangunan (Muamar 2022). Instagram, sebagai media sosial populer ketiga di Indonesia, memegang peran besar dalam mengkomunikasikan risiko selama masa pandemi Covid-19. Media ini dianggap sebagai medium yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan unsur-unsur strategi dalam postingan Instagram, dengan fokus pada tema, fungsi komunikasi, dan bentuk yang digunakan sebagai media penyaluran komunikasi risiko. Metode penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme dengan pendekatan studi netnografi, dan menggunakan tiga akun komunitas virtual sebagai sumber data: @ayahbunda_, @parentalk.id, dan @gaia_parenting. Parameter penelitian melibatkan postingan terkait komunikasi risiko kesehatan anak selama pandemi Covid-19. Pengumpulan data dilakukan melalui uji triangulasi multiple times yang melibatkan dua jenis data, yaitu data primer (proses arsip, elicitation, dan catatan lapangan) dan data sekunder (analisis artikel dan re-post terhadap postingan terkait). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi risiko oleh ketiga akun komunitas virtual bersifat dinamis, dengan adanya penerimaan dan penolakan dari khalayak. Tema upaya preventif, fungsi informatif, dan bentuk foto terbukti menjadi kebutuhan penting bagi khalayak, khususnya para orang tua, selama masa pandemi. Kajian ini menyoroti pentingnya mengembangkan strategi komunikasi risiko yang efektif, terutama terkait kesehatan anak, untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat di tengah pandemi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Kesamaan lainnya terdapat pada pemilihan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus kajian dan akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti akun Instagram yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada komunikasi risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19 pada tiga akun pilihan yaitu akun @ayahbunda_, @parentalk.id, dan @gaia_parenting, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea.

Ketujuh Aretikel jurnal berjudul **Komentar Positif Netizen Terhadap Film 'Like & Share'(Studi Netnografi Akun Instagram @Filmlikeandshare)**. Penelitian ini ditulis oleh Ghea Rae Sabrina dan Nawiroh Vera jurnal ini dimuat pada inovative jurnal of science research (Sabrina dan Vera 2023). Akun Instagram @filmlikeandshare merupakan dedicated promotional platform yang bertujuan untuk mempromosikan film dan menyebarkan berita seputar "Like & Share Movie" agar keberadaannya dikenal oleh publik. Dokumen media yang dapat ditemukan di Instagram ini mencakup beragam informasi dan publikasi, termasuk foto, video, gambar, meme, dan caption atau status. Konten-konten ini sering mendapatkan respons positif berupa komentar serta like dan share sebagai bentuk dukungan dari pengguna dan peminat film. Dalam analisis kegiatan di Instagram ini, peneliti mencatat adanya interaksi yang terjadi di kolom komentar, di mana pengguna lain diajak untuk memberikan komentar positif dan dukungan kepada akun @filmlikeandshare. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari pengguna lain terhadap akun tersebut. Dari pengalaman media di fan page ini, peneliti melihat bahwa masih banyak komentar positif, postingan, serta dukungan dari pengguna. Meskipun kontennya sering berfokus pada proses editing video dan pembuatan film, komunitas ini tampak antusias untuk menantikan penayangan film dan mereka terus mengingatkan untuk mendukung "Like & Share Movie." Ini mencerminkan adanya keterlibatan aktif dan minat yang tinggi dari pengikut akun terhadap proyek film ini. Metode penelitian ini menggunakan metode netnografi. Netnografi merupakan metode baru yang digunakan untuk meneliti dunia digital. Netnografi melihat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana kebudayaan, perilaku atau kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat pada dunia digital. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Kesamaan lainnya terdapat pada pemilihan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus kajian dan akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti akun Instagram yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada Komentar Positif Netizen Terhadap Film 'Like & Share' di akun Instagram @Filmlikeandsahre, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea.

Kedelapan Artikel jurnal berjudul **Demokrasi Post-Penyiaran Dalam Munculnya Fans Politik Di Indonesia**. Penelitian ini ditulis oleh Vannyora Okditazeini dan dimuat pada wacana jurnal ilmiah komunikasi (Okditazeini 2021). Penelitian ini merinci bagaimana pola demokrasi mengalami pergeseran sejalan dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Pergeseran tersebut termanifestasi dari penggunaan media penyiaran sebagai saluran aspirasi menuju pengadopsian demokrasi post-penyiaran melalui media baru. Fokus analisis pada pola demokrasi post-penyiaran terdapat dalam komunitas fanspage #2019gantipresiden, dengan penelitian ini menggabungkan studi netnografi serta konsep politik yang dimediasi, demokrasi post-penyiaran, dan fenomena fans politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran pola demokrasi ini memunculkan fenomena baru, yakni fans politik. Fenomena ini terlihat dalam aktivitas tinggi fans politik di media sosial, yang menciptakan konstelasi politik dinamis, meningkatkan interaktivitas publik dalam demokrasi post-penyiaran, serta menghasilkan teks yang menjadi bagian dari produksi budaya politik yang dimediasi. Selain itu, aktivitas fans politik juga memberikan dampak tak langsung pada opini publik terhadap aktor politik yang mereka dukung. Studi ini mencatat bahwa fenomena fans politik, seperti yang teramati dalam fanspage #2019gantipresiden, mungkin menjadi strategi inovatif bagi aktor politik dalam membangun simpatisan yang fanatik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis tidak banyak hanya terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Perbedaan terdapat pada banyak aspek mulai dari media sosial yang digunakan hingga objek penelitian yang berbeda.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesembilan Artikel Jurnal berjudul **Peranan Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Halal dalam Membangun Kesadaran Halal: Studi Netnografi**.

Penelitian ini ditulis oleh Miftakhul Khasanah dan dimuat pada jurnal uinsi samarinda (Khasanah 2020). Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku masyarakat terkait penggunaan media sosial sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai halal, serta eksplorasi peran media sosial sebagai agen sosialisasi dalam mentransfer pengetahuan dan informasi tentang halal, serta membangun kesadaran halal di masyarakat. Studi ini mengadopsi metode Netnografi, yang merupakan pendekatan interpretatif untuk memahami perilaku konsumen dari berbagai budaya dan komunitas di dunia maya atau dunia internet. Akun komunitas virtual 'halal corner' digunakan sebagai objek kajian dan sumber data untuk mengamati proses transfer informasi dan pengetahuan halal dalam membentuk kesadaran halal di kalangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai agen sosialisasi dan peran halal corner sangat penting dalam membentuk kesadaran halal dalam komunitas Muslim. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode netnografi dengan melakukan observasi dan wawancara online. hasil penelitin Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi halal, tetapi juga sebagai pemicu dalam membangkitkan kesadaran akan pentingnya halal. Kesadaran halal yang telah terbentuk akan mempengaruhi sikap dan membentuk perilaku halal. Pola hidup halal yang dijalani secara konsisten sehari-hari akan membentuk gaya hidup halal. Perilaku ini, yang berakar pada pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, memiliki potensi untuk berkelanjutan dalam jangka panjang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis tidak banyak hanya terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Perbedaan terdapat pada banyak aspek mulai dari media sosial yang digunakan hingga objek penelitian yang berbeda.

Kesepuluh Artikel jurnal berjudul **Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official)**.

Penelitian ini ditulis oleh Fara Hasna Arifah, dan Yuli Candrasari dan dimuat pada juitik jurnal ilmiah teknik informatika dan komunikasi (Arifah 2022). Penelitian ini meneliti Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online melalui media sosial facebook, Komunitas virtual terbentuk melalui komunikasi rutin di dunia maya, dan fenomena ini termanifestasi melalui berbagai media sosial, termasuk komunitas hobi seperti komunitas bermain games. Di Indonesia, fenomena ini terlihat pada komunitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Genshin Impact Indonesia Official di Facebook, yang menjadi wadah bagi pemain games Genshin Impact. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi mediasi komputer serta pemrosesan informasi sosial, dan bertujuan untuk memahami pola komunikasi virtual dan proses interaksi di dalam komunitas tersebut. Metode yang digunakan adalah netnografi, dengan teknik pengumpulan data melibatkan observasi partisipan, observasi, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi virtual dalam komunitas ini cenderung bersifat sirkular, di mana pesan dari komunikator mendapatkan umpan balik dari komunikan. Proses interaksi di dalamnya mencakup kerjasama, persaingan, konflik, dan akomodasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus media sosial yang digunakan penelitian ini menggunakan facebook sebagai media sosial yang diteliti sedangkan penulis ingin meneliti media sosial instagram terdapat perbedaan juga pada kajian yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti sosial media yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada analisis pola komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online Pada komunitas di facebook, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun instagram @fyi.korea.

Kesebelas Artikel jurnal berjudul **Sharenting dan Privasi Anak: Studi Netnografi Pada Unggahan Instagram Dengan Tagar #anakku**. Penelitian ini ditulis oleh Amanda Dwiarsianti dan dimuat pada jkg jurnal komunikasi global (Dwiarsianti 2022). Penelitian ini meneliti Perkembangan Social Networking Sites (SNS) telah menciptakan praktik baru yang dikenal sebagai sharenting, di mana orang tua secara rutin membagikan foto atau video anak-anak mereka di media sosial. Praktik ini telah menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif, dan salah satu kekhawatiran utama adalah masalah privasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap praktik sharenting yang dilakukan oleh orang tua dari kalangan biasa di Indonesia melalui analisis jejak digital di Instagram, khususnya dengan penggunaan tagar #anakku, serta mengaitkannya dengan permasalahan privasi anak. Metode netnografi digunakan untuk memahami budaya pengguna media digital melalui jejak daring. Hasil penelitian menunjukkan adanya lima kategori unggahan sharenting dengan tagar #anakku di Instagram. Sejumlah unggahan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengindikasikan kurangnya kesadaran dari orang tua dalam menjaga privasi anak-anak mereka dalam konteks unggahan di Instagram. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Kesamaan lainnya terdapat pada pemilihan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus kajian dan akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti akun Instagram yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada sharenting dan Privasi Anak dengan #anakku, sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea.

Keduabelas penelitian ini berjudul **Analisis Branding Gaya Hidup Halal Pada Media Sosial Instagram @halalcorner**. Penelitian ini ditulis oleh Bela Zatira (Zatira 2023). Penelitian ini meneliti salah satu akun media sosial yang sering menyajikan informasi mengenai gaya hidup halal yaitu @halalcorner. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi cara yang digunakan oleh akun Instagram @halalcorner dalam membangun branding terkait gaya hidup halal di media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi serta mengacu pada teori branding dan teori konvergensi simbolik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa akun Instagram @halalcorner menyampaikan informasi terkait produk-produk yang mengandung bahan haram, produk yang belum memiliki sertifikasi halal, serta aturan MUI terkait toleransi beragama. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa akun tersebut telah berhasil membangun branding yang positif, dimana banyak konsumen Muslim mulai mencari informasi tentang produk-produk yang viral dari akun tersebut untuk memastikan kehalalan produk yang sedang populer saat ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis terletak pada penggunaan metode yang serupa, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Kesamaan lainnya terdapat pada pemilihan media sosial Instagram sebagai fokus penelitian. Namun, perbedaan utama muncul dalam fokus kajian dan akun Instagram yang menjadi objek penelitian. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan yang serupa, penelitian ini dan penelitian yang ingin diteliti oleh penulis memiliki pertanyaan penelitian yang berbeda dan meneliti akun Instagram yang berbeda pula. Penelitian ini berfokus pada gaya hidup halal di akun @halalcorner,

sedangkan penelitian yang diinginkan oleh penulis ingin menganalisis pola konsumsi konten pada akun @fyi.korea.

2. Landasan Teori

2.1 Netnografi

Netnografi adalah sebuah metode penelitian kualitatif yang mengadopsi teknik-teknik dari riset etnografi untuk memahami budaya dan komunitas yang berinteraksi dalam komunikasi melalui internet. Fokus utama netnografi adalah pada studi tentang media sosial dan penggunaannya dalam memahami relasi sosial di dalam jaringan sosial. Dengan ratusan juta hingga milyaran orang yang aktif berpartisipasi dalam komunitas online, perbatasan antara kehidupan online dan offline semakin kabur. Keduanya telah terintegrasi menjadi satu di mana teknologi digunakan untuk berkomunikasi, berkumpul, bersosialisasi, berekspresi, dan saling memahami (Tjahyana 2021)

Para ahli memiliki berbagai pemahaman tentang netnografi. Baym menyatakan bahwa metode netnografi menggabungkan berbagai teknik dalam satu pendekatan yang fokus pada studi tentang komunitas dan budaya dalam konteks daring melalui internet. sementara itu Dhiraj, menyatakan netnografi mencakup sejumlah disiplin ilmu secara daring, termasuk analisis isi untuk mengungkap pengetahuan anonim yang belum tergal, serta menggunakan pendekatan etnografi dan penelitian observasional (Wati Evelina 2018)

Hayes menjelaskan bahwa metodologi netnografi dibangun di atas beberapa dasar yang penting. Pertama, pendekatan naturalistik menekankan pada pencarian dan pendekatan terhadap budaya di lingkungan alaminya, menggambarkan bagaimana budaya tersebut hidup dan berkembang. Kedua, pendekatan immersive menekankan pada keterlibatan aktif peneliti dalam memahami budaya dengan mendalam, melalui partisipasi langsung dengan subjek yang diamati. Ketiga, pendekatan deskriptif mengutamakan deskripsi yang detail, menarik, dan menggambarkan realitas subyektif serta kebenaran emosional dari anggota budaya tersebut. Keempat, pendekatan multi-metode mengakui penggunaan beragam teknik seperti semiotik, proyektif, fotografi, dan video untuk menyusun gambaran yang lengkap tentang budaya yang dipelajari. Dan kelima, pendekatan adaptable menekankan kemampuan netnografi untuk diterapkan pada berbagai budaya yang berbeda di seluruh dunia. (Bakry 2017)

Dari pengertian netnografi yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi beberapa elemen kunci yang menjelaskan metodologi ini dan membedakannya dari pendekatan penelitian lainnya. Pertama, mirip dengan etnografi, netnografi menekankan pemahaman terhadap budaya, dengan fokus pada deskripsi budaya



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perspektif individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian, namun dalam konteks digital. Hal ini mencakup upaya peneliti untuk menggambarkan kelompok atau komunitas secara apa adanya, dengan meneliti perilaku yang umum dilakukan dalam lingkungan alamiahnya. Selanjutnya, jejak online menjadi salah satu karakteristik utama dalam penelitian netnografi.

Aktivitas dan perilaku online individu direkam dan dapat dianalisis, memungkinkan peneliti untuk memahami interaksi dan dinamika dalam komunitas online. Perbedaan ini membedakan netnografi dari etnografi konvensional yang lebih bergantung pada observasi langsung. Ketiga, partisipasi atau interaksi peneliti dengan subjek penelitian juga penting dalam netnografi, meskipun dalam konteks online, yang melibatkan aktivitas seperti menjadi anggota komunitas online, memiliki akun media sosial, dan mengamati serta berpartisipasi dalam aktivitas online yang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih dalam pola perilaku dan interaksi dalam lingkungan online. Terakhir, imersi dalam penelitian merupakan ciri penting lainnya dari netnografi yang membedakannya dari metode lainnya. Imersi memungkinkan peneliti untuk merasakan secara langsung pengalaman dan perspektif subjek penelitian, yang diperlukan untuk memahami budaya secara holistik dan memperoleh wawasan yang mendalam. Dengan demikian, melalui elemen-elemen ini, netnografi menawarkan pendekatan yang unik dan komprehensif untuk memahami budaya dan komunitas dalam konteks digital

Metode netnografi adalah sebuah pendekatan penelitian yang khusus difokuskan pada studi kehidupan dan budaya orang serta komunitas yang berinteraksi di dunia maya atau internet. Konsep "komunitas virtual" yang diperkenalkan oleh Kozinets merujuk pada sekelompok individu atau kelompok yang terhubung secara online dan memiliki kesamaan nilai, perilaku, serta mengikuti standar moral tertentu. Penting untuk dicatat bahwa anggota dalam komunitas virtual ini bisa menjadi bagian dari kelompok tersebut karena mereka sengaja mencari komunitas yang sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka, atau mungkin karena faktor-faktor kebetulan atau kedekatan tertentu (Eriyanto 2021)

Dalam evolusi dan perkembangannya, komunitas virtual tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertukaran informasi melalui media komputer atau platform online, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun relasi sosial yang lebih dalam. Anggota-anggota dalam komunitas semacam ini sering kali terlibat dalam kegiatan bersama, berkolaborasi dalam proyek-proyek tertentu, atau bahkan terlibat dalam aktivitas-aktivitas di dunia nyata yang diprakarsai oleh komunitas tersebut



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jadi, secara keseluruhan, metode netnografi memberikan pendekatan yang sangat berguna untuk memahami dinamika, interaksi, dan kebudayaan di dalam komunitas-komunitas virtual ini melalui observasi, analisis, dan interpretasi atas perilaku dan interaksi online dari para anggotanya (Ade Noviani dan Sri Wijayanti 2022).

Tahapan dalam penelitian ini mengikuti rekomendasi dari Kozinets, yang mencakup inisiasi, investigasi, interaksi, imersi, integrasi dan inkarnasi:

1. Inisiasi

Pada tahap inisiasi, peneliti merumuskan masalah yang muncul selama proses penelitian. Penelitian netnografi dimulai dari menentukan tujuan dan fokus penelitian

2. Investigasi

Penelitian dimulai dengan investigasi untuk mengumpulkan data dari situs yang digunakan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan adalah postingan yang berisi jumlah suka terbanyak dan yang paling banyak mengundang interaksi di kolom komentar.

3. Interaksi

Peneliti meneliti konten dan komentar untuk mencari, memilih, dan menyimpan data untuk penelitian. Tahapan ini dimulai dengan penyederhanaan untuk memahami budaya pengguna media sosial dengan terlibat dalam data. Peneliti terlibat secara intelektual dengan topik berita untuk memahami informasi yang diteliti.

4. Imersi

Penelitian menggunakan imersi dengan terlibat langsung dengan akun Instagram @fyi.korea. Tujuannya adalah agar peneliti dapat melihat perspektif pengguna akun tersebut. Imersi dilakukan dengan membuat catatan imersi, yang mencatat deskripsi konten yang diteliti serta pandangan dan emosi peneliti saat membaca komentar pengguna lainnya.

5. Integrasi

Data yang diperoleh terdiri dari komentar pada konten yang dibagikan dan catatan imersi yang berisi pengamatan dan refleksi peneliti. Kedua jenis data tersebut kemudian diintegrasikan dan dianalisis (Eriyanto 2021)

6. Inkarnasi

Inkarnasi merupakan upaya untuk mengkomunikasikan temuan dari penelitian melalui berbagai format seperti skripsi/tesis, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya.



2.2.2 Media Sosial

2.2.2.1 Definisi Media Sosial

Media sosial merupakan bentuk media online yang memberikan akses mudah kepada pengguna. Andreas Kaplan dan Michael Heinlein mendefinisikan media sosial sebagai grup aplikasi berbasis internet yang didasarkan pada ide dan teknologi Web 2.0, memungkinkan pembuatan dan pertukaran informasi antar pengguna. Van Dijk melihat media sosial sebagai platform media yang berfokus pada keberadaan pengguna, memungkinkan tindakan dan kerja sama. Oleh karena itu, media sosial dapat dianggap sebagai media online (perantara) yang mempererat hubungan antara pengguna dan ikatan sosial, menjadikannya sebagai ruang interaktif yang memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, dan interaksi di dunia daring (Hikmat 2018).

Meike dan Young mengartikan istilah "social media" sebagai hasil konvergensi antara komunikasi tatap muka, yang mencakup berbagi antar individu (individually shared), dan media publik, yang mengacu pada berbagi tanpa karakteristik individu yang khas. Boyd menambahkan bahwa media sosial adalah sekumpulan perangkat lunak yang memfasilitasi individu dan komunitas untuk mengumpulkan data, berbagi informasi, berkomunikasi, dan dalam beberapa kasus, berkolaborasi atau bermain bersama. Daya unggul media sosial terletak pada user-generated content (UGC), dimana konten dibuat oleh pengguna, bukan oleh jurnalis atau agensi media. Secara ringkas, media sosial adalah bentuk media di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri, berinteraksi dengan pengguna lain, berkolaborasi, berbagi informasi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Melalui karakteristiknya yang partisipatif, media sosial menjadi wadah di mana pengguna dapat secara aktif menciptakan dan mengonsumsi konten sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing (Puspitarini dan Nuraeni 2019).

2.2.2.2 Ciri-Ciri Media Sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pesan yang diteruskan tidak hanya ditujukan untuk satu orang, tetapi dapat dikirim orang yang berbeda, misalnya pesan teks atau internet.
2. Pesan dikirim dengan bebas melalui gerbang udara.
3. Pesan bersama cenderung lebih cepat daripada cara lain.
4. Penerima pesan menentukan waktu interaksi (Rizky, Ramanda 2015)



2.2.2.3 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik yang menonjol, yang memainkan peran penting dalam dinamika dan penggunaannya oleh masyarakat. Beberapa karakteristik kunci tersebut melibatkan:

1. Jaringan (Network): Media sosial berfungsi sebagai infrastruktur yang menghubungkan berbagai perangkat komputer dan pengguna. Koneksi ini menjadi dasar bagi transfer data dan komunikasi di antara pengguna.
2. Informasi: Informasi memegang peranan utama dalam media sosial, di mana pengguna menggunakan platform ini untuk merepresentasikan identitas mereka, menciptakan konten, dan berinteraksi berdasarkan pengetahuan.
3. Arsip: Pengguna media sosial memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dalam bentuk arsip, yang dapat diakses kapan saja dan dari berbagai perangkat.
4. Interaksi: Media sosial mendorong terbentuknya jaringan antar pengguna melalui interaksi. Hubungan di platform ini tidak terbentuk secara spontan, tetapi melalui interaksi yang terus-menerus antar pengguna.
5. Simulasi Sosial (Simulasi Masyarakat): Media sosial, pada dasarnya, menjadi alat untuk membentuk masyarakat dalam dunia maya. Uniknya, media sosial menciptakan pola dan dinamika yang berbeda dengan tatanan sosial di kehidupan nyata.
6. Konten Pengguna (User Generated Content - UGC): Media sosial membedakan diri dengan konsep konten pengguna, di mana kontennya sepenuhnya dimiliki dan dihasilkan oleh kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC memungkinkan partisipasi aktif pengguna dalam menciptakan dan mendistribusikan konten, yang berbeda dengan model distribusi pesan media tradisional yang lebih pasif (Leonita dan Jalinus 2018).

2.2.2.4 Manfaat Media Sosial

Manfaat media sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, karena sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Instansi baik swasta maupun negara tidak hanya bersifat personal, tetapi juga bersaing dengan berbagai jenis media sosial untuk perkembangan teknologi informasi, antara lain website, facebook, twitter, instagram, dan media sosial lainnya. Hal ini mereka lakukan karena media sosial menawarkan manfaat yang luar biasa, seperti:

Pertama, bersosialisasi. Seperti namanya, fungsi utama media sosial adalah untuk menghubungkan dan berkomunikasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, antara kelompok dengan kelompok, atau untuk



audien/penonton. Silaturahmi ini bisa dilakukan kapan saja, di mana saja, tanpa batasan ruang dan waktu, hanya dengan koneksi, sinyal, dan kuota internet.

Kedua, media sosial dapat menggantikan fungsi diary atau travelogue. Setiap orang atau grup dapat menyimpan, mengunduh, dan membagikan berbagai aktivitas mereka kapan saja. Selain itu dapat diperluas melalui diskusi, komentar dan curahan hati pengguna.

Ketiga, telah terbukti bahwa dalam banyak kasus dan dalam banyak acara jejaring sosial mampu menyatukan teman-teman meskipun mereka sudah lama tidak bertemu, bahkan dengan kerabat dan teman. Karena daya sebar dan kecerdasan”nya yang sangat besar untuk menemukan identitas dan entitas, media sosial banyak digunakan sebagai mesin pencari, bahkan kamus dll sering dijadikan referensi. Bahkan, Anda bisa membuat penemuan baru, teman baru, alat baru, atau ilmu dan pengetahuan baru lainnya.

Keempat, seperti aktivitas media lainnya, media sosial juga bisa dijadikan alternatif hiburan karena media sosial menawarkan banyak hal menarik untuk dihibur, mulai dari cerita lucu, gambar lucu hingga kutipan-kutipan menarik. Dapat membuat Anda rileks dan rileks. Anda bisa melupakan masalah hidup untuk sementara waktu.

Kelima, media sosial juga bisa menjadi alternatif untuk menyalurkan hobi. Ada banyak grup dan akun media sosial yang bertindak sebagai tempat pertemuan bagi pengguna dengan minat dan hobi yang sama. Ada komunitas mobil, komunitas hobi unik, komunitas kolektor, komunitas penggemar, pecinta musik bahkan pekerja sejenis. Di komunitas ini, pengguna media sosial dapat berbagi pengalaman, saran, dan banyak lagi tentang hobi dan minat yang sama.

Keenam, media sosial dapat memberikan kesempatan bagi setiap orang atau kelompok untuk menyebarkan dan memperbaharui informasi. Oleh karena itu, banyak media arus utama juga beralih ke media sosial, seperti surat kabar yang beralih ke media sosial disebut media online, karena dapat memperbarui informasi dengan cepat. Pada saat yang sama, banyak orang mulai membaca informasi dengan memperbaharuinya melalui dunia maya atau media online. Berita terkini, gosip, lowongan kerja, informasi jual beli kendaraan dan informasi lainnya mudah ditemukan di media sosial.

Ketujuh, media sosial juga menjadi tempat berbisnis yang saat ini berkembang pesat. Bisnis online merupakan salah satu tren modern saat ini, mulai dari jual beli barang dan kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan lainnya, termasuk jual beli barang legal dan transaksi lainnya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kedelapan, jejaring sosial telah menjadi sumber informasi, Anda dapat mengetahui dan bertanya banyak hal, bahkan beberapa ilmuwan telah mensosialisasikan ilmunya baik dalam bentuk artikel, buku atau bahan kuliah lainnya yang disajikan di jejaring sosial. Dan masih banyak lagi manfaat media sosial lainnya yang banyak dan terlihat oleh masyarakat (Hikmat 2018)

2.2.5 Jenis-Jenis Media Sosial

Jenis media sosial ada enam kategori besar yaitu:

Jejaring sosial adalah media yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk dampak dari interaksi tersebut di dunia maya. Fitur utama jejaring sosial adalah penggunaannya membuat jaringan pertemanan baru. Jaringan pertemanan baru seringkali muncul dari ketertarikan pada hal yang sama, seperti hobi yang sama. Contoh jejaring sosial adalah Facebook dan Instagram.

Blog adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, memberi komentar dan membagikannya kepada pengguna lain seperti berbagi tautan online, informasi, dll.

Microblogging adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk menulis dan mengunggah aktivitas dan opini mereka. Menurut sejarahnya, kehadiran jejaring sosial jenis ini berawal dari lahirnya Twitter yang hanya menawarkan ruang khusus, yakni maksimal 140 karakter.

Melalui media sosial ini, pengguna dapat berbagi dan menyimpan media seperti dokumen, video, file audio, dan gambar secara online. Contoh media sosial tersebut adalah Youtube, Flickr, Photobucket atau Snapfish.

Social bookmarking adalah lingkungan sosial yang mengatur, menyimpan, mengatur dan juga mencari informasi atau berita secara online. Social bookmark yang populer yaitu Delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, di Indonesia sendiri disebut LintasMe.

Wiki atau lingkungan bersama adalah situs web yang kontennya merupakan hasil kolaborasi pengguna. Setiap pengguna jaringan dapat mengedit atau mengubah konten yang dipublikasikan (Puspitarini dan Nuraeni 2019).

2.2.2.6 Instagram

Instagram, sebuah platform media sosial berbasis gambar, menawarkan layanan foto dan video secara daring. Kata "insta" berasal dari "instan," menyoroti kemampuan Instagram untuk menyajikan gambar dengan cepat, mirip dengan kamera Polaroid yang dikenal sebagai "foto instan" pada masa lampau. Sementara itu, "gram" berasal dari "telegram," merujuk pada cara Instagram dengan cepat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengirimkan informasi kepada pengguna, sehingga kata "Instagram" menggambarkan kemampuan mengirimkan gambar atau pesan secara instan. Di luncurkan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, Instagram segera meraih popularitas besar, mencapai 10 juta unduhan dalam tahun pertamanya, dan terus berkembang pesat hingga saat ini. Dengan berbagai fitur menariknya, Instagram menjadi alat yang sangat bermanfaat bagi penggunanya untuk mengekspresikan inspirasi, meningkatkan kreativitas, dan berbagi momen yang berkesan (Armayani et al. 2021).

Penggunaan aplikasi Instagram terus berkembang pesat karena fitur-fitur unggulannya. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemudahan dalam mengunggah foto. Pengguna dapat mengambil foto langsung dari kamera atau memilih dari album ponsel mereka. Selain itu, Instagram menyediakan berbagai efek yang dapat langsung digunakan untuk mempercantik dan mengatur warna foto sesuai keinginan.

Instagram juga memiliki beberapa kelebihan lainnya. Pertama, Instagram merupakan platform yang terhubung dengan berbagai jaringan luas, sehingga ketika seseorang memasukkan profil Instagram mereka ke dalam situs mereka, orang lain dapat dengan mudah menemukan galeri mereka yang berisi identitas dan produk yang dijual. Kedua, Instagram mampu menarik perhatian banyak orang dan melibatkan komunitas yang besar, serupa dengan platform seperti youtube dan Facebook. Foto-foto yang terkait satu sama lain akan membantu memperluas jaringan pengguna Instagram.

Berikut adalah beberapa fitur yang tersedia di Instagram yang dapat digunakan oleh penggunanya: (Sari 2017)

1. Pengikut: Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengikuti akun pengguna lain di Instagram. Ini memfasilitasi interaksi antar pengguna dan pengaruhnya terhadap popularitas foto atau konten.
2. Mengunggah foto: Pengguna dapat mengunggah foto dari kamera ponsel mereka atau dari album foto untuk berbagi dengan pengguna lain.
3. Kamera: Instagram menyediakan kamera dalam aplikasinya dengan berbagai efek dan fitur, seperti efek warna dan tilt-shift, yang memungkinkan pengguna untuk mengambil dan mengedit foto sebelum membagikannya.
4. Efek foto: Sebelum membagikan foto atau video, pengguna dapat menambahkan berbagai efek yang tersedia dalam aplikasi Instagram untuk mempercantik konten mereka.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Arroba: Pengguna dapat menyebut pengguna lain dengan menambahkan tanda arroba (@) diikuti dengan nama akun Instagram mereka dalam judul atau komentar foto.
6. Geotagging: Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menandai lokasi di mana foto tersebut diambil atau diunggah.
7. Tanda suka: Pengguna dapat menunjukkan apresiasi terhadap foto atau konten dengan memberikan tanda suka.
8. Hashtag: Pengguna dapat menggunakan hashtag untuk menandai topik atau kategori tertentu yang sedang populer atau relevan dengan konten yang diunggah.
9. DM atau Direct Message: Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan secara pribadi kepada pengguna lain dan membentuk grup untuk berkomunikasi dengan beberapa orang sekaligus.
10. Feed: Fitur ini menampilkan postingan pada akun Instagram yang tetap ada kecuali dihapus oleh pengguna sendiri. Ini cocok untuk strategi branding personal kepada pengikut.
11. Instastory: Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya.

Instagram memfokuskan pada perannya sebagai platform komunikasi visual melalui gambar atau foto. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat memanfaatkan fitur kamera pada perangkat mereka secara optimal. Mereka hanya perlu mengambil foto, terhubung ke Instagram, dan melakukan pengeditan jika diperlukan sebelum mengunggahnya ke server. Foto yang dibagikan akan secara otomatis disebarluaskan kepada para pengikut dan disimpan di server pusat Instagram. Ini memungkinkan setiap orang untuk berkomunikasi melalui foto, menandai pergeseran baru dalam bentuk komunikasi di mana simbol-simbol visual menjadi kunci utama dalam pemaknaan dan interpretasi di era digital.

2.2.2.7 Konsumsi Konten Media Sosial

Konsumsi konten di media sosial mengacu pada cara pengguna berinteraksi, mengakses, dan menyerap informasi yang disajikan melalui berbagai format seperti teks, gambar, video, dan suara di platform-platform sosial. Pengguna media sosial cenderung menghabiskan waktu untuk melihat, membaca, dan berinteraksi dengan beragam konten yang dibagikan oleh pengguna lain atau akun resmi. Proses konsumsi ini dapat melibatkan pengguna dalam aktivitas seperti menyukai, mengomentari, membagikan, atau menyimpan konten yang menarik bagi mereka.

Faktor-faktor seperti algoritma platform, preferensi pengguna, tren, dan jenis konten memiliki pengaruh signifikan terhadap cara konsumsi konten di media

sosial. Pengguna seringkali membentuk pola konsumsi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka, membuat media sosial menjadi lingkungan yang dinamis dimana berbagai informasi, hiburan, dan interaksi sosial berseliweran. Dengan berkembangnya fitur-fitur baru dan evolusi tren, konsumsi konten di media sosial terus mengalami perubahan dan adaptasi yang mencerminkan dinamika masyarakat digital saat ini (Junaedi, Putri, dan Sukmono 2019).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

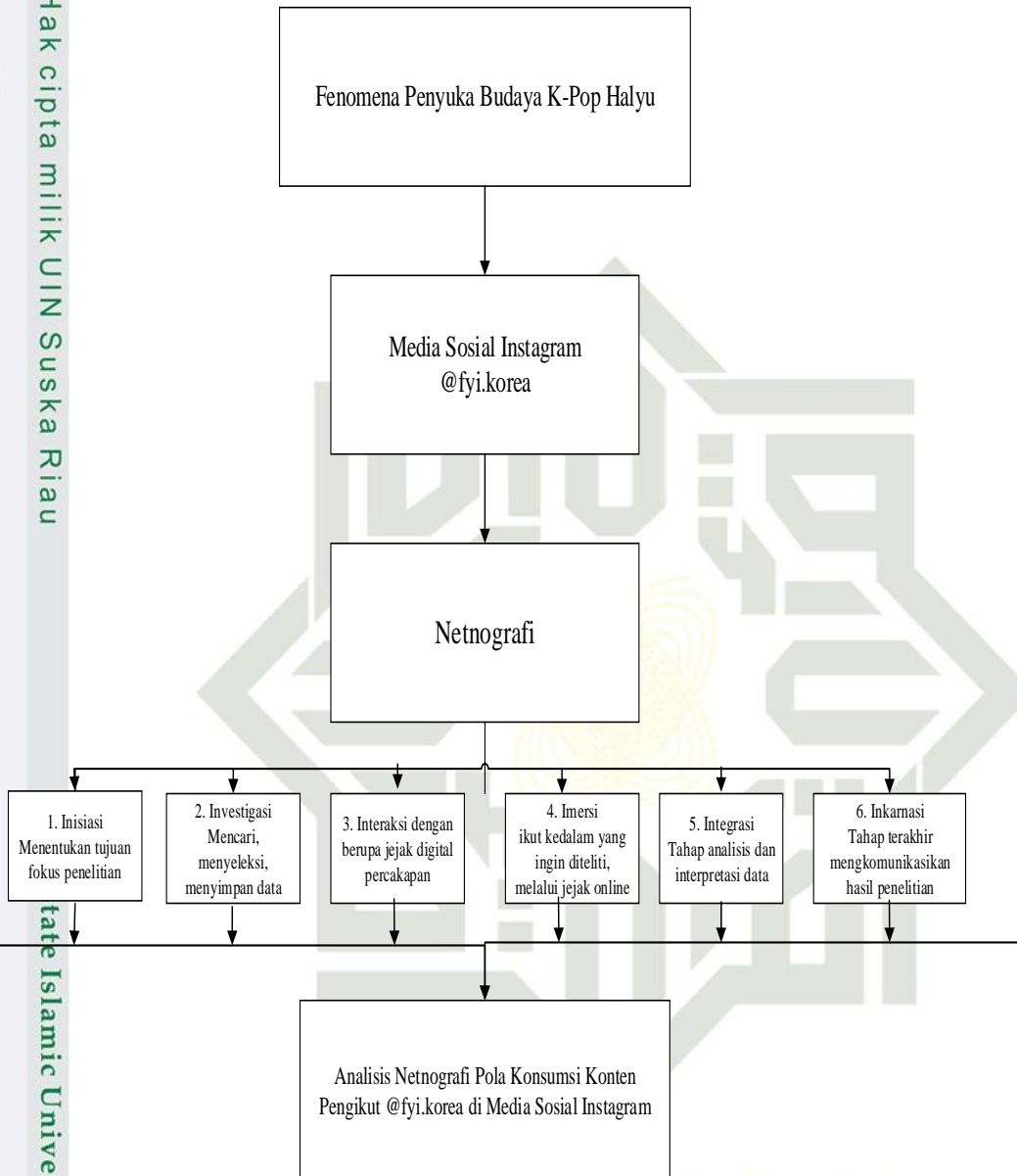


2.2.3 Kerangka Pikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Olahan Penelitian 2024

Ite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Netnografi (Maysaroh, Gunawan, dan Nadya 2022). suatu metode penelitian kualitatif yang terfokus pada pengamatan dan analisis interaksi online dalam komunitas tertentu.

Menurut Kozinets, netnografi adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami budaya yang mencakup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan sistem jejak online. Jejak online ini dapat berbentuk teks, foto, grafik, musik, audiovisual, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan tahapan Netnografi menurut Kozinets (2020), dan 6 tahapan netnografi menurut Kozinets (2020), yaitu (Eriyanto 2021) :

1. Inisiasi

Pada tahap inisiasi, peneliti merumuskan masalah yang muncul selama proses penelitian. Penelitian netnografi dimulai dari menentukan tujuan dan fokus penelitian. Dari penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yang diambil adalah pola konsumsi konten pada akun Instagram @fyi.korea. Dengan demikian, peneliti akan memilih postingan dengan trafik tertinggi yang memiliki jumlah like dan komentar terbanyak terkait dengan konten yang diunggah oleh akun @fyi.korea

2. Investigasi

Netnografi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat data side, seperti yang dijelaskan oleh Kozinets. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian, seleksi, dan penyimpanan data untuk analisis lebih lanjut. Data yang dikumpulkan berupa komentar yang diberikan pada postingan di akun Instagram @fyi.korea yang telah dipilih oleh peneliti. Peneliti melakukan seleksi komentar dari para pengikut akun tersebut. Dari postingan yang dipilih, peneliti kemudian menerjemahkan tujuan penelitian ke dalam kata kunci untuk menemukan data yang relevan, dengan tidak semua komentar dimasukkan ke dalam analisis. Peneliti memilih beberapa komentar yang memiliki jumlah like dan balasan (reply) paling banyak di antara komentar lainnya terkait dengan postingan yang telah dipilih.

3. Interaksi

Untuk memahami budaya pengguna media sosial, peneliti terlibat secara aktif dengan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, bentuk keterlibatan yang digunakan adalah keterlibatan emosional. Menurut Kozinets,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlibatan emosional adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memahami budaya pengguna media sosial dengan cara terlibat secara emosional pada postingan pengguna. Dengan memilih postingan dari akun Instagram @fyi.korea serta mengamati komentar pengikut di akun tersebut, peneliti berusaha untuk memahami apakah para pengikut terpengaruh oleh suasana yang diposting. Peneliti mencoba menempatkan dirinya dalam posisi pengikut (followers), mengalami emosi seperti kegembiraan, kekecewaan, atau kebahagiaan, sehingga dapat memahami emosi dari pengikut yang memberikan komentar pada postingan yang dipilih oleh peneliti di akun Instagram @fyi.korea.

4. Imersi

Imersi, menurut Kozinet, mengacu pada proses peneliti menyelam langsung ke dalam pengalaman orang atau komunitas yang menjadi subjek penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat merasakan perspektif komunitas yang diteliti secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan aktif mengumpulkan komentar pada postingan yang telah dipilih di akun Instagram @fyi.korea. Untuk mencatat pengalaman tersebut, peneliti menggunakan metode catatan imersi (immersion journal). Saat meninjau postingan yang diunggah oleh akun Instagram @fyi.korea dan membaca komentar dari pengikutnya, peneliti akan mencatat pengamatan dan refleksi dalam bentuk catatan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa yang dilihat oleh peneliti, serta mengeksplorasi perasaan dan emosi yang muncul saat melihat komentar pada postingan yang telah dipilih dari akun Instagram @fyi.korea. Karakteristik komentar yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah komentar dari pengikut yang memberikan jumlah like paling banyak dan balasan (reply) dari pengikut lain di akun Instagram @fyi.korea.

5. Integrasi

Pada penelitian ini, integrasi mengacu pada proses menggabungkan semua data yang diperoleh selama pengumpulan data melalui observasi pada akun media sosial yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengintegrasikan tahapan-tahapan sebelumnya menjadi satu hasil penelitian yang utuh. Terdapat dua jenis data yang diperoleh dari penelitian ini. Pertama, adalah data side yang terdiri dari komentar pengikut pada postingan yang dipilih oleh peneliti dan diunggah oleh akun Instagram @fyi.korea. Kedua, adalah catatan imersi yang mencakup pengamatan dan refleksi peneliti saat melihat postingan yang dipilih serta membaca komentar pengguna media sosial tersebut. Dengan mengintegrasikan kedua jenis data ini, peneliti dapat menyusun hasil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang komprehensif dan mendalam tentang pola konsumsi konten pada akun Instagram @fyi.korea.

6. Inkarnasi

Inkarnasi merupakan upaya untuk mengkomunikasikan temuan dari penelitian melalui berbagai format seperti skripsi/tesis, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya. Hasil penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk skripsi sebagai referensi bagi orang lain yang tertarik dengan penggunaan metode netnografi di media sosial.

Menurut Kozinets, netnografi memiliki beberapa elemen kunci yang mengaktifkan. Pertama adalah budaya, yang dalam ruang lingkup netnografi, memungkinkan pemahaman tentang budaya individu atau kelompok dalam lingkungan digital, dengan penekanan pada perspektif mereka sendiri. Penelitian dapat mencakup analisis kritis terhadap respon pengguna dalam komentar di akun Instagram @fyi.korea untuk memahami tanggapan mereka terhadap konten yang diposting. Elemen kedua adalah jejak online atau digital, yang mencakup semua aktivitas yang terekam di dunia digital, seperti postingan di media sosial dan komentar di forum online. Jejak ini menggambarkan kebiasaan, ritual, dan perilaku individu atau kelompok di dunia internet. Selanjutnya, partisipasi atau interaksi menjadi penting dalam netnografi, di mana peneliti tidak hanya menganalisis data tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Peneliti dapat terlibat dalam komunitas pengikut akun Instagram @fyi.korea untuk merasakan pengaruh postingan tersebut terhadap pengikutnya. Akhirnya, immersive engagement, atau keterlibatan yang mendalam, memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dengan fenomena yang diteliti, memungkinkan untuk merasakan emosi yang dialami oleh pengguna saat berinteraksi dengan konten di akun Instagram @fyi.korea.

Menurut Bakry, metode netnografi jauh lebih banyak melibatkan prinsip-prinsip penelitian kualitatif daripada sekadar menggambarkan, menceritakan, atau mengkatalogisasi kata-kata atau tindakan orang-orang dalam suatu komunitas di internet. Dalam metode netnografi, pengamatan dan interaksi secara online dianggap sebagai refleksi budaya yang menghasilkan pemahaman manusia yang mendalam. Seperti dalam etnografi, metode netnografi bersifat naturalistik, immersif, deskriptif, intuitif, mudah beradaptasi, dan fokus pada konteks. Metode netnografi dianggap lebih naturalistik daripada survei, model kuantitatif, atau kelompok fokus (Oktaviani 2018)



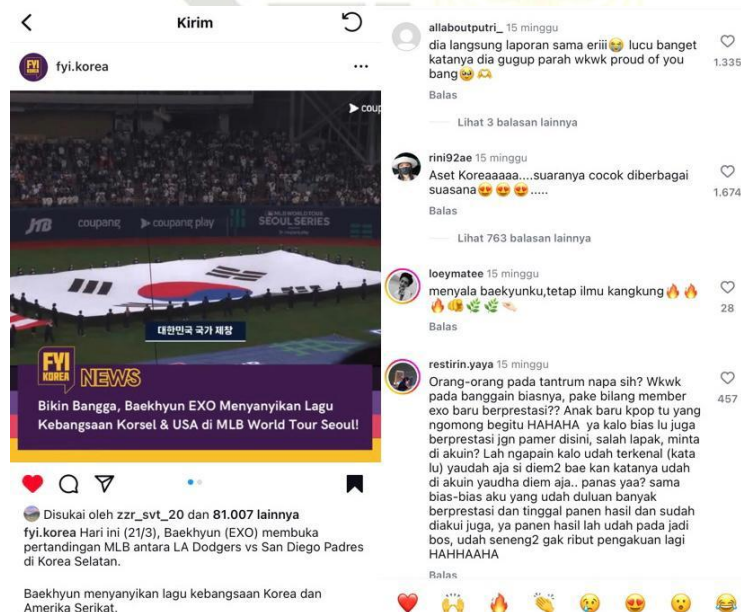
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah diruang platform media sosial instagram dengan akun @fyi.korea dengan followersnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2024 hingga tercapainya data yang ingin diperoleh peneliti

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian terfokus pada data yang akan dikumpulkan dari akun Instagram @fyi.korea, khususnya komentar yang dibuat oleh pengguna media sosial (followers) pada postingan di akun @fyi.korea. Kriteria informan yang dipilih oleh peneliti adalah para pengguna media sosial yang mengikuti akun Instagram @fyi.korea. Objek penelitian dalam konteks ini mencakup postingan @fyi.korea yang memiliki jumlah komentar terbanyak, yang menjadi target penelitian karena kemampuan penelitian untuk menganalisisnya secara komprehensif yaitu postingan Postingan dengan trafik tertinggi dilihat dari jumlah like dan komentar terdapat pada Postingan tanggal 21 maret 2024, ditulis dengan headline "Bikin bangga, Baekhyun EXO nyanyikan lagu kebangsaan korsel dan USA di MLB World Tour Seoul". Selanjutnya, objek penelitian ini diambil dari komentar yang diberikan oleh pengguna media sosial pada postingan yang diunggah oleh akun @fyi.korea ini, dengan mempertimbangkan bahwa komentar tersebut memiliki jumlah like dan balasan (reply) paling banyak di antara pengguna lainnya.

1. Dengan menggunakan aplikasi Instagram dan aplikasi lainnya untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan diteliti.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 postingan dan komentar objek penelitian



3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam netnografi data site adalah sumber informasi yang sangat penting yang diperoleh dari percakapan di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan lainnya. Data ini dikumpulkan melalui observasi langsung pada akun-akun media sosial. Penelitian netnografi menggunakan data site untuk menganalisis dengan teknik analisis data yang bertujuan untuk memahami makna atau budaya dari pengguna media sosial. Data yang diperoleh akan diproses lebih lanjut untuk mengungkapkan makna atau budaya yang terkandung dalam postingan konten melalui kolom komentar pada akun instagram @fyi.korea. peneliti harus terlibat dengan data yang telah dikumpulkan. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan data digital yang beragam. Peneliti kemudian terlibat secara personal, intelektual, dan emosional untuk menginterpretasikan hasil jejak digitalnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

- a. Observasi Online
Observasi adalah tindakan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena untuk memperoleh informasi secara mendalam tanpa mengganggu proses yang sedang diamati (Putri, Arafat, dan Aradea 2021) dengan media sosial online. Melalui teknik observasi, peneliti dapat meraih pemahaman menyeluruh mengenai konteks penelitian.
- b. Dokumentasi
Penggunaan teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti catatan, surat kabar, buku, dan dokumentasi kegiatan lainnya yang relevan dengan penelitian. Pendekatan ini membantu dalam menghimpun informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Observasi profil dan konten @fyi.korea

3.6 Validitas Data

Validitas data dilakukan untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh. Peneliti menerapkan triangulasi data, menggunakan berbagai sumber data yang berbeda selama proses pengumpulan data. Validasi data dalam penelitian ini berfokus pada apa yang dikenal sebagai data site. Ketika pengikut memberikan komentar pada postingan di akun Instagram @fyi.korea, postingan tersebut diterima dan ditujukan kepada pengguna secara umum, sehingga pengguna lain dapat merespons komentar tersebut atau menerima postingan tersebut berdasarkan pada jaringan yang terbentuk oleh algoritma media sosial. Sumber data diuji untuk mengonfirmasi keakuratan dan keandalan dalam penelitian. Teori yang digunakan juga diuji keabsahannya, dan pendapat para ahli



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terkait dengan penelitian dipertimbangkan untuk memvalidasi data yang dikumpulkan(Sasmita 2020).

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Kemudian, data direduksi untuk menyaring elemen-elemen yang relevan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk bagan terorganisir untuk mempermudah pemahaman. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan data dan interpretasi yang dibuat. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti(Nurjanah 2020).

Peneliti menggunakan analisis data tematik menurut Braun dan Clark adalah pendekatan analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami pola-pola tema atau motif yang muncul dalam data. Pendekatan ini melibatkan proses pengkodean data, di mana data dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi unit-unit informasi yang relevan. Setelah itu, unit-unit tersebut dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih luas, yang kemudian diorganisir dan diinterpretasikan untuk memahami signifikansi mereka dalam konteks penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dan memahami pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu yang muncul dalam data kualitatif, serta memfasilitasi proses penarikan kesimpulan yang berarti(Rozali 2022).

Melalui analisis data tematik, peneliti menemukan makna data besar, sehingga lebih mudah untuk memahami pengalaman kolektif komunitas yang diteliti. Kasus Analisis Data Topik yang dikaitkan dengan nenografi, metode penyampaian makna data dari percakapan media sosial. Peneliti menemukan berbagai data, seperti ulasan positif dan negatif. Selanjutnya, data disederhanakan dan dipola agar lebih mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi.(Sarosa Samiaji 2021).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum @fyi.korea

Akun ini dibuat pada bulan Juli 2016 dan tetap aktif hingga sekarang. Keamaan akun ini cukup terbilang unik dan menarik serta mudah diingat oleh siapa saja sekali lihat. Nama akun ini yaitu fyi.korea yang bermakna "for your information Korea" dan hal ini tercermin dari postingannya yang secara rutin mengunggah konten terkini seputar Korea. Akun ini fokus pada konten yang berkaitan dengan Korea serta memiliki kecepatan waktu dalam memposting informasi seputar korea dibandingkan dengan beberapa akun-akun lain yang membahas topik serupa.



Gambar 4. 1 Tampilan profile Akun Instagram @fyi.korea

Sumber: Instagram.com/fyi.korea

Akun @fyi.korea memiliki fleksibilitas untuk mengunggah antara 4 hingga 10 postingan setiap hari, tergantung pada banyaknya peristiwa yang terjadi di Korea. Jumlah postingan tersebut paling tidak lebih banyak daripada beberapa akun lain yang juga membahas topik seputar Korea. Hal ini menunjukkan bahwa @fyi.korea lebih up-to-date dibandingkan dengan akun-akun lainnya. Selain itu, @fyi.korea memiliki jumlah pengikut yang signifikan, yaitu sekitar 1,4 juta pengikut, dengan total postingan sebanyak 59,3 ribu.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

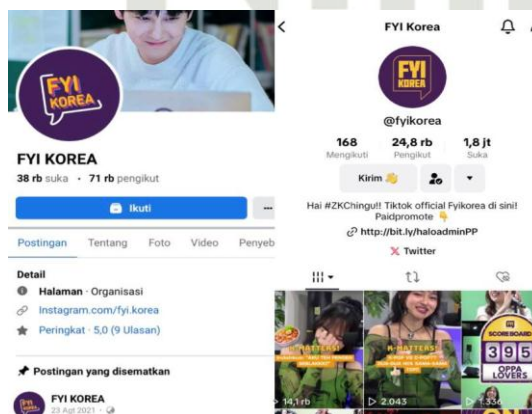
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 2 Tampilan Feed Akun Instagram @fyi.korea

Sumber: Instagram.com/fyi.korea

Selain media sosial instagram akun @fyi.korea juga memiliki beberapa akun sosial media lainnya yang juga memberikan informasi seputar korea, seperti media sosial facebook, dan tiktok. Pada akun sosial media facebook akun @fyi.korea memiliki jumlah pengikut 71 ribu, dengan jumlah like sebanyak 38 ribu. Selanjutnya pada akun sosial media tiktok akun @fyi.korea memiliki pengikut sebanyak 24,8 ribu dan memiliki jumlah suka sebanyak 1,8 juta.



Gambar 4. 3 Tampilan akun Facebook dan Tiktok @fyi.korea

Sumber: facebook.com/fyi.korea

Sumber: tiktok.com/fyi.korea



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Konten @fyi.korea di Instagram bukan hanya sebuah sumber informasi, tetapi juga merupakan jendela interaktif yang memungkinkan pengikutnya untuk menjelajahi dan memahami Korea secara lebih dekat. Dengan menawarkan wawasan mendalam ke dalam budaya, sejarah, hiburan, dan tren terkini di Korea, konten ini merangkul berbagai format seperti gambar, video, dan keterangan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan informatif. Mulai dari ulasan drama dan film populer hingga eksplorasi kuliner tradisional dan tren fashion, @fyi.korea memandu pengikutnya dalam perjalanan menyeluruh mengenai kehidupan sehari-hari di negara tersebut.

Akun @fyi.korea juga berfungsi sebagai wadah komunitas bagi para pecinta Korea untuk berpartisipasi secara aktif. Pengguna dapat memberikan komentar, memberikan tanda suka, dan men-share ulang postingan feeds atau stories mereka, yang kemudian menjadi sumber informasi bagi anggota komunitas yang lain. Menciptakan suasana interaktif di mana anggota komunitas dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan minat mereka terhadap Korea, memperkuat keterlibatan dan ikatan di antara mereka.

Postingan Akun Instagram @fyi.korea

Postingan dengan trafik tertinggi dilihat dari jumlah like dan komentar terdapat pada Postingan tanggal 21 maret 2024, ditulis dengan tagline “Bikin Bangga, Baekhyun EXO nyanyikan lagu kebangsaan korsel dan USA di MLB World Tour Seoul”



Gambar 4. 4 Postingan Akun Instagram @fyi.korea

Sumber: Instagram.com/fyi.korea

Postingan ini berisi caption, Hari ini (21/3), Baekhyun (EXO) membuka pertandingan MLB antara LA Dodgers vs San Diego Padres di Korea Selatan. Baekhyun menyanyikan lagu kebangsaan Korea dan Amerika Serikat. Postingan ini mendapat jumlah like sebanyak 81.063 like dan mendapat komentar sebanyak 858. postingan ini mendapat komentar pro dan kontra serta netral dari para pengikut akun instagram @fyi.korea.



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir ini, peneliti ingin menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola konsumsi konten yang disukai pada akun Instagram @fyi.korea. Setelah melakukan 6 tahapan yang digunakan pada metode netnografi yaitu proses inisiasi, interaksi, investigasi, imersi, integrasi dan inkarnasi peneliti menemukan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengikut akun @fyi.korea lebih cenderung menyukai dan memberikan apresiasi terhadap konten yang bersifat positif dan informatif. Konten-konten yang menyajikan informasi positif mendapatkan jumlah like dan komentar yang tinggi. Sebaliknya, konten yang bersifat kontroversial meskipun menarik banyak perhatian dan komentar, cenderung menerima lebih sedikit like, mengindikasikan bahwa pengikut lebih suka konten yang tidak menimbulkan kontroversi.

Selain itu, interaksi yang terjadi di kolom komentar menunjukkan bahwa pengikut aktif terlibat dalam diskusi, baik dengan memberikan tanggapan, bertanya, maupun menggunakan fitur mention untuk menarik perhatian pengguna lain. Ini menunjukkan bahwa pengikut tidak hanya mengonsumsi konten secara pasif tetapi juga terlibat secara aktif dalam komunitas.

Penelitian ini juga menemukan bahwa jenis konten yang disajikan sangat mempengaruhi tingkat interaksi. Konten visual seperti foto dan video lebih menarik perhatian dibandingkan dengan teks, menunjukkan bahwa visualisasi memainkan peran penting dalam menarik minat pengikut. Pola waktu interaksi yang konsisten juga teridentifikasi, dengan lonjakan aktivitas pada waktu-waktu tertentu yang dapat digunakan untuk merencanakan postingan agar mencapai audiens yang lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang preferensi dan pola konsumsi konten pengikut akun @fyi.korea di Instagram, yang dapat digunakan untuk strategi konten yang lebih efektif di masa mendatang.

6.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian tentang analisis netnografi pola konsumsi konten pengikut @fyi.korea di platform media sosial Instagram, peneliti berharap bahwa hasilnya dapat memberikan gambaran baru tentang preferensi konten di Instagram, memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan aplikasi ini dengan lebih efektif dan tidak mudah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpengaruh emosi oleh berita tanpa memverifikasi kebenarannya dari sumber yang dapat dipercaya. Selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berguna bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa di masa depan, terutama yang menggunakan analisis konsumsi konten dan metode netnografi. Harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi peneliti selanjutnya dan membantu dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang mungkin ada pada penelitian-penelitian mendatang.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Noviani, dan Sri Wijayanti. 2022. "Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomsindonesia)." *Jurnal Netnografi Komunikasi* 1(1):1–13. doi: 10.59408/netnografi.v1i1.1.
- Shaan, Ibrahim, dan Dudi Iskandar. 2021. "Analisis Media Siber Pola Komunikasi dan Budaya Komunitas pada Komunitas The Podcasters di Media Sosial Discord." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut* 7(2):678–86.
- Afandi, Afandi, Jimmy Prawira Samudra, Sherley Sherley, Veren Veren, dan Wisely Liang. 2021. "Pengaruh Endorsement Influencer Instagram Terhadap Keputusan Pembelian pada Generasi Z." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 5(1):15. doi: 10.30829/komunikologi.v5i1.9272.
- Alfarisi, Achmad Sohibudin. 2023. "Dampak dan Pengaruh Bahasa di Media Sosial." *Student Scientific Creativity Journal* 1(3):93–96.
- Arifah, Fara Hasna. 2022. "Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official)." *Juitik* 2(2):55–66.
- Armayani, Reni Ria, Lisa Chintiya Tambunan, Ridha Maysaroh Siregar, Nurul Rafiqoh Lubis, dan Alma Azahra. 2021. "Analisis Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online." *Jurnal Pendidikan Tembusai : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan* 5(3):8920–28.
- Bakry, Umar Suryadi. 2017. "Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional." *Jurnal Global & Strategis* 11(1):15. doi: 10.20473/jgs.11.1.2017.15-26.
- Damayanti, Annisa. 2020. "Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 18(02):176–93. doi: 10.46937/18202032355.
- Dewi, Hanna Shara, dan Siti Komsiah. 2024. "Pengaruh Media Sosial Dan Budaya Populer Fanatisme Korean Wave Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z." 8(2):187–95.
- Dwiarsianti, Amanda. 2022. "Sharenting dan Privasi Anak: Studi Netnografi pada Unggahan Instagram dengan Tagar #Anakku." *Jurnal Komunikasi Global* 11(1):1–20. doi: 10.24815/jkg.v11i1.24803.
- Eriyanto. 2021. *METODE NETNOGRAFI Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Fadillah, Nur, Andi Muh. Nur Syaiqul Arsyi, Ibrahim Arifin, dan M. Ridwan Said Ahmad. 2023. "Pengaruh Globalisasi Media Dan Penyerapan Budaya Korea Dikalangan Remaja Kota Makassar." *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3(1):195–203. doi: 10.59141/comserva.v3i1.764.
- Indeka, Anastasia. 2022. "Strategi konten media sosial sm entertainment di indonesia melalui instagram." *Soetomo Communication and Humanities* 3(2):88–98.
- Ilhams Haidar, Naura. 2021. "ANALISIS KONTEN VISUAL POST INSTAGRAM RILIV DALAM MEMBENTUK CUSTOMER ENGAGEMENT." *Jurnal Barik* 2(2):121–34.
- Likmat, Mahi. 2018. "Strategi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Cita Positif Dprd Dalam Persepsi Rakyat Daerah." *Jurnal Common* 2(1). doi: 10.34010/common.v2i1.871.
- Junaedi, Fajar, Melisa Indriana Putri, dan Filosa Gita Sukmono. 2019. "Pola Konsumsi Konten Video Berbasis Televisi Konvensional dan Multiplatform pada Generasi Milenial dan Pasca Milenial di Jakarta. Dalam F. Junaedi & FG ..." *Komunikasi dalam Media Digital* (April):107–18.
- Khasanah, Miftakhul. 2020. "Peranan Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Halal dalam Membangun Kesadaran Halal: Studi Netnografi." *Al-Tijary* 5(2):139–57. doi: 10.21093/at.v5i2.2116.
- Leonita, Emy, dan Nizwardi Jalinus. 2018. "The Role of Social Media in Health Promotion Efforts: A Literature Review (Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur)." *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18(2):25–34.
- Mafulla, Dian, dan Abdul Kholik. 2021. "Efektifitas Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Promosi Online Kawasan Wisata Pacet Mojokerto." *El-Idarah (jurnal manajemen)* 1 no 2(2):1–8.
- Mahmudah, Siti Muslichatul, dan Muthia Rahayu. 2020. "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2(1):1–9. doi: 10.33366/jkn.v2i1.39.
- Maysarah, Yuni, Calvin Gunawan, dan Annisa Nadya. 2022. "ANALISIS KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM KOMUNITAS VIRTUAL DI SOSIAL PADA KOMUNITAS RevoU." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6(2):4002–8. doi: 10.58258/jisip.v6i2.3062.
- Muamar, Jihad. 2022. "Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 20(01):27–46. doi: 10.46937/20202238987.
- Nisrina, Dzakkiyah, Incka Aprillia Widodo, Indah Bunga Larassari, Fikri Rahmaji, Galuh Kinanthi, dan Herhayu Adi. 2020. "Studi Tentang



Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial.” *Jurnal Penelitian Humaniora* 21(1):78–88.

Utjanah, Aisah Siti. 2020. “Metode Penelitian dalam Mengembangkan Keterampilan Resolusi.” *Repository*:37–46.

Oklitazeni, Vannyora. 2021. “Demokrasi Post-Penyiaran Dalam Munculnya Fans Politik Di Indonesia.” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 20(1):97–109. doi: 10.32509/wacana.v20i1.1426.

Okaviani, Nia. 2018. “Belajar Online Melalui Aktivitas Pengembangan Wirausaha Kuliner Berbasis Komunitas Online (Studi Pada Komunitas Online ‘LE’ Media Sosial Facebook).” 54–82.

RAMBADI, E. R. 2023. “Netnografi Pemberitaan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram@ Pkukini Sebagai Sumber Informasi.”

Arabayaanti, Herma Retno, Kartika Rinakit Adhe, dan Yahya Ramadoni. 2021. “Hubungan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Sekolah Menengah Melalui Pola Konsumsi Media Sosial TikTok Sebagai Pembelajaran Alternatif.” (December):7–9.

Ruspitarini, Dinda Sekar, dan Reni Nuraeni. 2019. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common* 3(1):71–80. doi: 10.34010/common.v3i1.1950.

Putri, Dwi Melinda, Yasir Arafat, dan Riswan Aradea. 2021. “Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang.” *Journal of Education Research* 2(2):74–81. doi: 10.37985/jer.v2i2.50.

Rizky, Ramanda, Gustam. 2015. “Karakteristik media sosial dalam membentuk budaya populer Korean Pop di kalangan komunitas samarinda dan Balikpapan.” *Ilmu Komunikasi* 3(2):224–42.

Okhanni, Umilia. n.d. “MEDIA PEMENUHAN KEBUTUHAN MASYARAKAT KONSUMERISME : STUDI KASUS PADA CHANNEL.” 243–51.

Rozali, Yuli Asmi. 2022. “Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik.” *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* 19:68.

Sabrina, G. R., dan N. Vera. 2023. “Komentar Positif Netizen Terhadap Film ‘Like & Share’ (Studi Netnografi Akun Instagram@ Filmlikeandsahre).” *Innovative: Journal Of Social Science ...* 3:7008–18.

Sari, Pspita Meutia. 2017. “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Ilmu Komunikasi - Konsentrasi Hubungan Masyarakat* 4(2):1–13.

Sarosa Samiaji. 2021. *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta: PTKANISIUS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sasmita, Rimba Sastra. 2020. "Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 1:1–5.

Jahyana, Lady Joanne. 2021. "Studi Netnografi Pola Komunikasi Jaringan Komunitas Cryptocurrency Dogecoin Pada Twitter." *Jurnal Komunikatif* 10(1):16–37. doi: 10.33508/jk.v10i1.3188.

Wahyudin, Delmia, dan Cardina Putri Adiputra. 2019. "Delmia Wahyudin, Cardina Putri Adiputra." *Wacana* 18(1):25–34.

Wati Evelina, Lidya. 2018. "Komunitas adalah Pesan: Studi Netnografi Virtual di Situs Wisata TripAdvisor." *Warta ISKI* 01(02):65–74.

Wirdah, Lutfi Widatul, Winarto Winarto, dan Febrina Hambalah. 2023. "Analisis Relationship Marketing dalam Peningkatan Loyalitas Komunitas Penggemar Idola K-Pop." *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6(3):359–70. doi: 10.31842/jurnalinobis.v6i3.283.

Zahra, Fatimah, Nurul Mustaqimma, dan Muhammad David Hendra. 2020. "Kekuatan Media Digital Pada Pembentukan Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Moarmy Pekanbaru)." *Komunikasiana: Journal of Communication Studies* 2(2):123. doi: 10.24014/kjcs.v2i2.11119.

Zatira, B. 2023. "Analisis Branding Gaya Hidup Halal Pada Media Sosial Instagram@halalcorner." (5751).

<https://www.instagram.com/fyi.korea?igsh=MWt5NmlmeDlnMDZvbg==>

<https://www.facebook.com/Fyikorea>

https://www.tiktok.com/@fyikorea?_t=8mEjSjBm1rd&_r=1

<https://www.instagram.com/p/C4xhfmIyZoV/?igsh=MWdieGw3bWxudGltOA==>

LAMPIRAN

1. Analisis Manual

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Code	Komentar	Koding
	Gilaaa suaranya keren sekaliiii Baekhyun ♥ □	Bangga dan mengapresiasi
	menyala baekyunku,tetap ilmu kangkung □ □	Bangga dan mengapresiasi
	dia langsung laporan sama eriii lucu banget katanya dia gugup parah wkwk proud of you bang	Bangga dan mengapresiasi
	GINI LOH IDOL TUH GINI BUKAN CUMA MODAL TAMPAN DAN DANCE DOANG , MENYALA ABANGKHUUUUUU	Membanggakan dan membandingkan
	nah ini baru aset negara yorobun	Bangga dan mengapresiasi
	Seneng banget liat baekhyun sekarang, kegiatannya lebih banyak dan lebih bebas	Senang dan mengapresiasi
	"Baekhyun performing the national anthem as South Korea's representative over 11 years " prouddddd	Bangga dan mengapresiasi
	Orang-orang pada tantrum napa sih? Wkwk pada bangga biasanya, pake bilang member exo baru berprestasi?? Anak baru kpop tu yang ngomong begitu HAHHAHA ya kalo bias lu juga berprestasi jgn pamer disini, salah lapak, minta di akuin? Lah ngapain kalo udah terkenal (kata lu) yaudah aja si diem2 bae kan katanya udah di akuin yaudha diem aja.. panas yaa? sama bias- bias aku yang udah duluan banyak berprestasi dan tinggal panen hasil dan sudah diakui juga, ya panen hasil lah udah pada jadi bos, udah seneng2 gak	Bangga dengan idolanya tapi menyinggung idol lain



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

10	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ribut pengakuan lagi HAHHAHA	
11	5. arang mengutip s... 10. id 11. tau seluruh	Aku yg terjun dalam dunia vokal dari SD, jujur nyanyi tanpa iring musik lebih menegangkan, takut karna miss sedikitpun akan keliatan, ini baekhyun mulus banget	Menceritakan pengalaman pribadi dan mengapresiasi
12	12. arya tu 13. ni tanpa	3x berturut, BANGGA!!♥ <input type="checkbox"/>	Bangga dan mengapresiasi
13	11. tau seluruh	Idol tuh gini loh, suara live sama rekaman 11 12 gak beda jauh ♥ <input type="checkbox"/> ♥ <input type="checkbox"/> ♥ <input type="checkbox"/>	Membanggakan dan membandingkan
14	12. arya tu	bangga akutu @anaazhra777 <input type="checkbox"/>	Bangga dan mengajak melihat postingan
15	13. ni tanpa	Badannya kecil suaranya gede, menyala abangku	Bangga dan mengapresiasi
16	14. ancantumkan dan menyebu	INI BARU ASET NEGARA @baekhyunee_exo jaya jaya jaya Hyung tersayang @oohsehun kesayangan exol kesayangan member @weareone.exo	Bangga dan mengajak melihat postingan
17	15. sumber:	tanpa iringan lg, nyanyi tuh ginii yaa gess <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Membanggakan dan membandingkan
18	16. 1 sumber:	komenannya mala ada yg sling senggol, tdk prlu sprti itu guys sbenarnya. sling menghargai aja sesama fans kpop	Netral dan saling menghargai
19	17. 1 sumber:	Tumben banget min update artikel positif Baekhyun, tp makasih	Netral dan saling menghargai
20	18. 1 sumber:	Aduh ngk sia sia kita latihan vocal barengan semalam yagh syg	Bangga dan mengkhayal
21	19. 1 sumber:	Tumben gercep min tp makasih banyak ya min udah update sma orang dalam	Netral dan saling mengingatkan
22	20. 1 sumber:	Keren, bangga banget sama kamu Baekk ♥ <input type="checkbox"/>	Bangga dan mengapresiasi
23	21. 1 sumber:	Baekhyun yg nyanyi, aku yg bangga . Suara dia emang cocok banget	Bangga dan mengapresiasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		nyanyiin lagu nasional	
22	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	so proud of you Baekhyun □□□	Bangga dan mengapresiasi
23	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Aduh disini ternyata banyak penyakit itu hati ya,kipas dulu sayang	Memacing dan menyinggung pihak lain
24	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Dari debut sampai sekarang masih terus les vokal hasilnya emang gak bisa bohong ya	Bangga dan mengapresiasi
25	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	As expected yahh our main vocal exoL always with you	Bangga dan mengapresiasi
26	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	@adillaws10 @nnabilahcaeciliaa	Mengajak untuk melihat postingan
27	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Baekhyun waktu dating sama Taeyeon gue bayangin. Anaknya kayak gimana, suara mereka berdua tu loh	Bangga dan mengkhayal
28	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Kalo jimin mesti cempreng□	Memacing dan menyinggung pihak lain
29	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Terlihat banyak ARMY yang TANTRUM, kenapa pada TANTRUM? jangan bilang 'ya karna exol nyenggol duluan' hehehe HARUSNYA NGACAAA	Memacing dan menyinggung pihak lain
30	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Jangan berharap Jimin bisa kek gini	Memacing dan menyinggung pihak lain
31	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Masya Allah,, bolehkah ku bilang menyala abangku □	Bangga dan mengapresiasi
32	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Padahal lagu star spangled banner termasuk syulit bahkan banyak yg fail meskipun dinyanyiin sama bintang pop amerika itu sendiri	membanggakan dan membandingkan
33	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Semangat berlatih sebelum tampil, bahkan di menit2 terakhir. Bikin bangga Eriii dan member EXO. Suaranya bnr2 gak mengkhianati hasil ya Pak merinding dan syahdu ..	Bangga dan mengapresiasi
34	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	sdm rendah pd komen	Memacing dan menyinggung pihak lain
35	Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya	Aduh sayanngggg	Bangga dan mengkhayal

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

36	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BANGGA BANGET GUE BYUN BAEKHYUN	Bangga dan mengapresiasi
37	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	DIA YANG NYANYI, YANG IKUTAN GUGUP EXO-L SEJAGAT PROUD OF U PAK CEO	Bangga dan mengapresiasi
38	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Lagi ngebayangin Baekhyun nyanyi Indonesia raya	Bangga dan mengkhayal
39	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Wkwkwk seneng bgt liat exol mulai nyenggol2 army lagi. Gapapa gapapa mari kita war, aku udh bosen soalnya sama portal cinta segitiga mulu	Memacing dan menyinggung pihak lain
40	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Etdah banyak amat akun bodong yg buat ngajak war hayoo yg ngajak war hati' bulan puasa ini pahala berkurang loh	Netral dan saling mengingatkan
41	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	suara baekhyun gk pernah gagal sih <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Bangga dan mengapresiasi
42	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	bbh itu g cuma bagus suaranya, tp dia menguasai semua genre dan tehnik vocal, tiap th selalu meningkat kemajuannya, karna dia g pernah berhenti berlatih,	Bangga dan mengapresiasi
43	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Vocalnya udah ngga usah di ragukan lagi, pas masih rookie aja dia udah terpilih untuk nyanyiin lagu kebangsaan Korea udah ganteng banget lagi dengan rambut hitamnya di perpadukan dengan stylan jas itemnya	Bangga dan mengapresiasi
44	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gw exo-l tapi gasuka ya ri liat komenan kalian rada nyindir2, udahlah hype Baekhyun aja kali gausah nyenggol2	Netral dan saling mengingatkan
45	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Keren banget pak CEO ♥ <input type="checkbox"/> , Buat semuanya eri semua jangan memancing war ya, trus buat yang ngaku army (soalnya aku punya teman army tu ga suka ngata2in idol lain) kalau ga suka lebih baik skip aja ga usah buka kolom komentar apa lagi sampai membacanya nanti bikin sakit hati kalau ada yang usil, lagian ini kan berita tentang exo ngapain anda sampai ke kolom komentar itu berarti anda kepo suka ngurusin idol lain (khususnya exo) mumoung lagi bulan puasa ga usah	Netral dan saling mengingatkan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		namba2 dosa	
46	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Gimana gak makin terbaekhyun-baekhyun kalo kek gini	Bangga dan mengapresiasi
47		bangga banget sama baekhyun suaranya bikin merinding	Bangga dan mengapresiasi
48		Heran bgt masih ada yg kepancing sama akun abal2 ,, dipancing dikit pada keluar semua ,, malah jelek2 in idol aku ,, pdhal jelas2 tu akun bodong ,, bedanya sama exo-L adalah ketika ini post ttg idol sebelah ,, trs ada akun bodong jelek2 in EXO di portal idol sebelah ,, exo-L gak akan mudah terpancing trs pada ikut komen nimbrung ,, karna udah hafal bgt yg komen ngajak war biasanya emang akun adu domba ,, HERAN SAMA YG MASIH KEPANCING	Netral dan saling mengingatkan
49		Gua bangga bg baekhyun abg2 Exo aku ngk pernah mengecewakan	Bangga dan mengapresiasi
50		EXO NEED MUSIC ☐ MUSIC NEED EXO ☐☐	Bangga dan mengapresiasi
51	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ini nyanyi tanpa iringan loh yaa.. Bener2 hrs andalkan suara & teknik nyanyi. BYUN BAEKHYUN!!!	Bangga dan mengapresiasi
52		So proud!! Selalu bangga!!! Yang bukan fans exo pliss tollong bgtttt jangan bawa” idol kalian dong, bangga in idol masing” ajaaa damai ga sie ☐	Bangga dan saling mengingatkan
53		Dipilih langsung sbg perwakilan Korea utk nyanyikan lagu kebangsaan Korea & AS di event olahraga internasional yg ketiga kali utk Baekhyun, tentu krn kredibilitas dan kualitasnya sbg penyanyi. BANGGA BGT!!	Bangga dan mengapresiasi
54		Gak ada yang panas & ngreog kan kalau gw bilang Baekhyun adalah idol kpop pria yang suaranya terbaik?	Bangga dan membandingkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gua ga masuk ke fandom mana ² , karna gua ngikutin aktris doang hehe, senggol @wow_kimsohyun tapi gua perhatiin member EXO tuh suaranya bagus ² , gw suka merinding kalo denger suaranya, salah satunya ininih si Baekhyun mantap	Bangga dan membandingkan
56	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	buat yg ngenggol idolnya army, masak ya penyanyi level agustusan dibandingin sama yg global mendunia □ nyanyiin lagu kebangsaan mah banyak di indo tetangga gw, saudara gw tp impact.nya ya lokal say, vokalis yg berteknik jg banyak banget tp kok pada jd guru les sama pekerja kantoran hahaha	Memacing dan menyinggung pihak lain
57		lebih suka suara kyungsoo	Membandingkan dengan anggota lain
58		Sepi wkwkwkwk gak berasa euforianya. Beda banget waktu pildun sampai nonkpopers ikutan ngehype. Gw komen kek gini dikolom komentar pada nyenggol idol gw, kalau di lihat akun troll juga bukan mana likenya banyak□□	Memacing dan menyinggung pihak lain
59		ternyata armeki dimana ² ngerusuh yah kirain cuma di lapak BP doang, emang pantas dijuluki public enemy	Memacing dan menyinggung pihak lain
60		Fokus aja asuel sama oppak Lo, gausah nyenggol ² nanti disamperin playing victimmmm !!!	Memacing dan menyinggung pihak lain
61		Ce @lisa_liusvia oppamuuu berhenti kapan	Bangga dan mengajak melihat postingan
62		@muchomatoes widih pacar siapa nih?	Bangga dan mengajak melihat postingan
63		Suruh tehyung or Jimin or jin nyanyi pasti lebih bagus yakin gw	Memacing dan menyinggung pihak lain
64		Seandainya jimmin nggak wamil, pasti jimmin yg di tunjuk, atau nggak jungkook	Memacing dan menyinggung pihak lain

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

65	@onyour.paa_ bekhyun muuu	Bangga dan mengajak melihat postingan
66	Exo ini jarang diberitain portal karna memang prestasinya minim. Giliran sekali di beritain portal malah nyenggol2 idol lain. Agak lain emang	Memacing dan menyinggung pihak lain
67	Jarang berprestasi, jdi baru dpt dikit heboh sndri	Memacing dan menyinggung pihak lain
68	@niszyahh sa baru sadar baekhyun pu suara seindah itu	Bangga dan mengajak melihat postingan
69	JUNGKOOK PIALA DUNIA MAINNYA !! SMPE HEBOH DUNIA!!	Bangga dan membandingkan
70	Emang BTS selalu ada di hati exol, artikel lagi bahas idolnya tapi nyebut bts ga pernah ketinggalan	Memacing dan menyinggung pihak lain
71	yang bisa nyanyi nyanyi aja	Memacing dan menyinggung pihak lain
72	Akhirnya min diupload juga	Netral dan saling mengingatkan
73	kelazzz abangkuhh	Bangga dan mengapresiasi
74	@elvira130601 kasian pembenci bantang adu prestasi bisa nga? Badut lagi melawak	Mengajak, Memacing dan menyinggung pihak lain
75	@yolabnnta_ buset ka komennya nyimak aja kita mah ☐	Mengajak, Memacing dan menyinggung pihak lain
76	Udah ke 3 kali belio nyanyo national anthem	Bangga dan mengapresiasi
77	Suaranya	Bangga dan mengapresiasi
78	Ditunggu bang nyanyi di nikahan aku SMA dohkyungsoo	Bangga dan mengkhayal
79	Syg♥☐	Bangga dan mengkhayal
80		Emotikon suka dan mengapresiasi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

81	ada ayang kamu nih @nyeacko	Bangga dan mengajak melihat postingan
82	Merinding	Bangga dan mengapresiasi
83	proud of u sayangggggg♥□♥□♥□♥□	Bangga dan mengapresiasi
84	♥□♥□bby	Emotikon suka dan mengapresiasi
85	nyalain sendiri abangku	Bangga dan mengapresiasi
86	♥□♥□♥□♥□	Emotikon suka dan mengapresiasi
87	Merindiiingg gilak bangga banget sma abangku	Bangga dan mengapresiasi
88	Penyanyi tuh gini loh	membanggakan dan membandingkan
89	♥□♥□♥□♥□	Emotikon suka dan mengapresiasi
90	Apa cuma gua armyexol yg adem ayam aja?	Netral dan saling mengingatkan
91	Ngintip dikit □...oooh uri eri dan army udab baikan toh? Aku liat di kolom ini saling adu yaa udah deh lega liatnya, udah ga cemburu lagi kan? Udah baikan kan sekarang aku lega liatnya, udah sana debat lagi..bye	Netral dan saling mengingatkan
92	Baekhyun kami♥□	Bangga dan mengapresiasi
93	Plis deh yg war mending gak usah komen, muak gw liat army dan EXO-L war cuma hal ini doang...	Netral dan saling mengingatkan
94	ENAAAAAKKK BANGETTTT	Bangga dan mengapresiasi
95	Mrindiing	Bangga dan mengapresiasi
96	Bang baik♥□	Bangga dan mengapresiasi
97	Weee suaramu baik	Bangga dan mengapresiasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

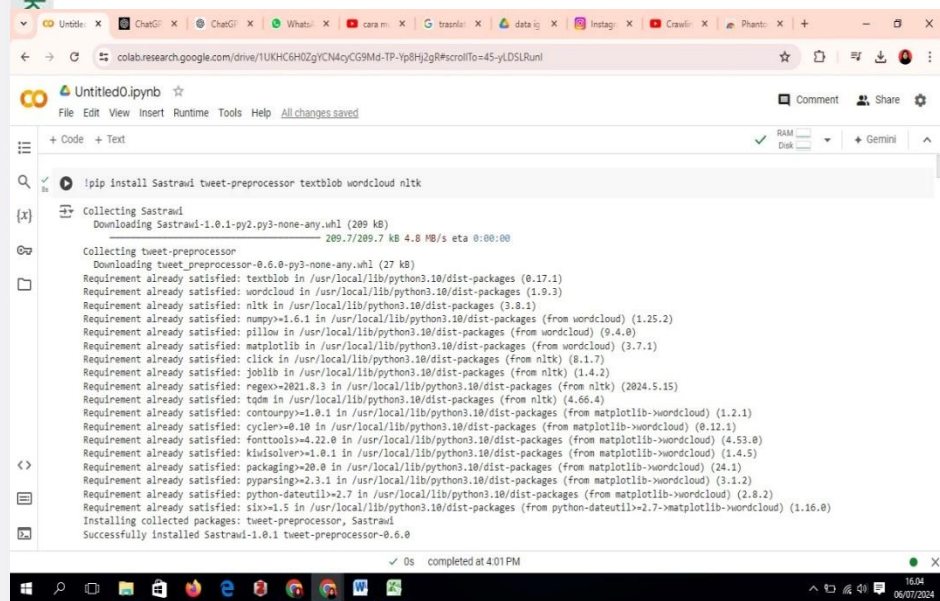
98	Proud of u uri baekhyunee♥☐	Bangga dan mengapresiasi
99	Yaa ampun Merdu banget suara penyanyi yg kurang berprestasi ini	Memacing dan menyinggung pihak lain
100	Dia yang nyanyi gue yang bangga	Bangga dan mengapresiasi

Koding	Nomor Koding	Subtema
Bangga dan mengapresiasi	1, 2, 3, 5, 7, 10, 13, 20, 21, 22, 24, 25, 31, 33, 36, 37, 41, 42, 43, 46, 47, 49, 50, 51, 53, 73, 76, 77, 82, 83, 85, 87, 92, 94, 95, 96, 97, 98, 100	Komentar baik dan positif
Bangga dan mengajak melihat postingan	12, 14, 26, 61, 62, 65, 68, 81	
Senang dan mengapresiasi	6	
Bangga dan mengkhayal	18, 27, 35, 38	
Memacing dan menyinggung pihak lain	23, 28, 29, 30, 34, 39, 56, 58, 59, 60, 63, 64, 66, 67, 70, 71, 99	Komentar buruk dan negatif
Bangga dengan idolanya tapi menyinggung idol lain	8	
Menceritakan pengalaman pribadi dan mengapresiasi	9	Dramatisasi nyata atau dramatisasi kontroversi
Membanggakan dan membandingkan	4, 11, 15, 55, 88	Membandingkan dengan yang lain
Membandingkan dengan anggota lain	57	
Netral dan saling mengingatkan	19, 44, 45, 48, 72, 90, 91	Netral dan berkomentar baik dengan emoji

2. Dilarang mengunjungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Netral dan saling menghargai	16, 17
Menyebutkan ungkapan dan mengapresiasi	84, 86, 89

2. Analisis Data Menggunakan Google Colab

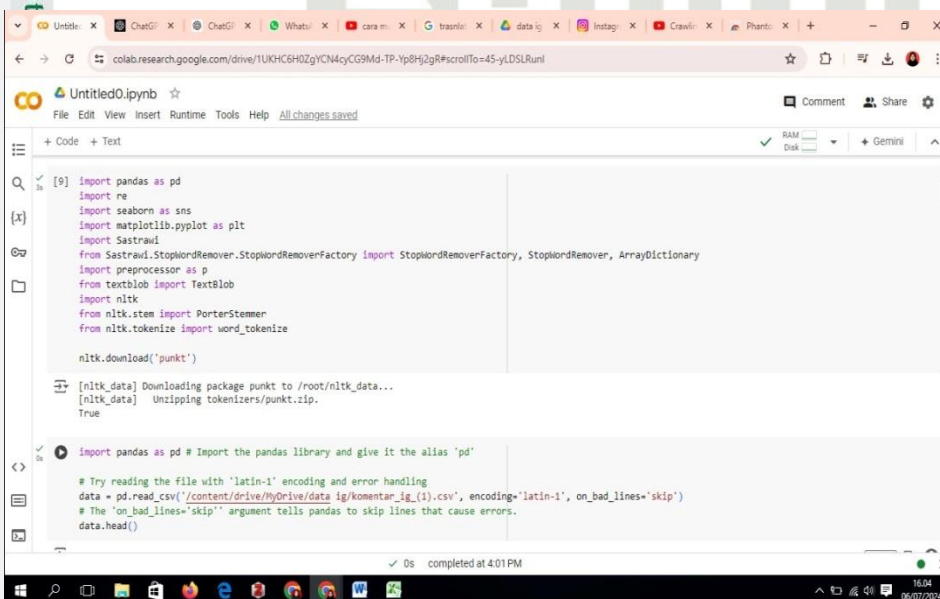


```

!pip install Sastrawi tweet-preprocessor textblob wordcloud nltk

Collecting Sastrawi
  Downloading Sastrawi-1.0.1-py2-py3-none-any.whl (209 kB)
    209.7/209.7 kB 4.8 MB/s eta 0:00:00
Collecting tweet-preprocessor
  Downloading tweet_preprocessor-0.6.0-py3-none-any.whl (27 kB)
Requirement already satisfied: textblob in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (0.17.1)
Requirement already satisfied: wordcloud in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (1.9.3)
Requirement already satisfied: nltk in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (3.8.1)
Requirement already satisfied: numpy>=1.6.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from wordcloud) (1.25.2)
Requirement already satisfied: pillow in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from wordcloud) (9.4.0)
Requirement already satisfied: matplotlib in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from wordcloud) (3.7.1)
Requirement already satisfied: click in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (8.1.7)
Requirement already satisfied: joblib in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (1.4.2)
Requirement already satisfied: regex>=2021.8.3 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (2024.5.15)
Requirement already satisfied: tqdm in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (4.66.4)
Requirement already satisfied: contourpy>=1.0.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (1.2.1)
Requirement already satisfied: cycler>=0.10 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (0.12.1)
Requirement already satisfied: fonttools>=4.22.0 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (4.53.0)
Requirement already satisfied: kiwisolver>=1.0.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (1.4.5)
Requirement already satisfied: packaging>=20.0 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (24.1)
Requirement already satisfied: pyparsing>=2.3.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (3.1.2)
Requirement already satisfied: python-dateutil>=2.7 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (2.8.2)
Requirement already satisfied: six>=1.5 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from python-dateutil) (1.16.0)
Installing collected packages: tweet-preprocessor, Sastrawi
Successfully installed Sastrawi-1.0.1 tweet-preprocessor-0.6.0
    
```

Tahapan instalasi textblob



```

import pandas as pd
import re
import seaborn as sns
import matplotlib.pyplot as plt
import Sastrawi
from Sastrawi.StopwordRemover.StopwordRemoverFactory import StopwordRemoverFactory, StopwordRemover, ArrayDictionary
import preprocessor as p
from textblob import TextBlob
import nltk
from nltk.stem import PorterStemmer
from nltk.tokenize import word_tokenize

nltk.download('punkt')

[nltk_data] Downloading package punkt to /root/nltk_data...
[nltk_data] Unzipping tokenizers/punkt.zip.
True

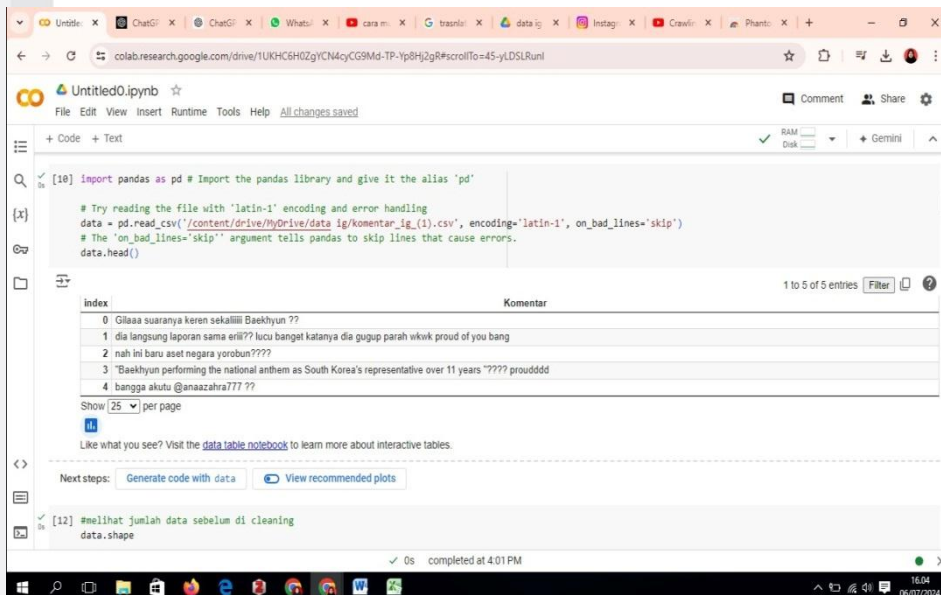
import pandas as pd # Import the pandas library and give it the alias 'pd'

# Try reading the file with 'latin-1' encoding and error handling
data = pd.read_csv('/content/drive/MyDrive/data_ig/komentar_ig_1.csv', encoding='latin-1', on_bad_lines='skip')
# The 'on_bad_lines='skip'' argument tells pandas to skip lines that cause errors.
data.head()
    
```

Tahapan untuk impor semua software yang digunakan dalam analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



```

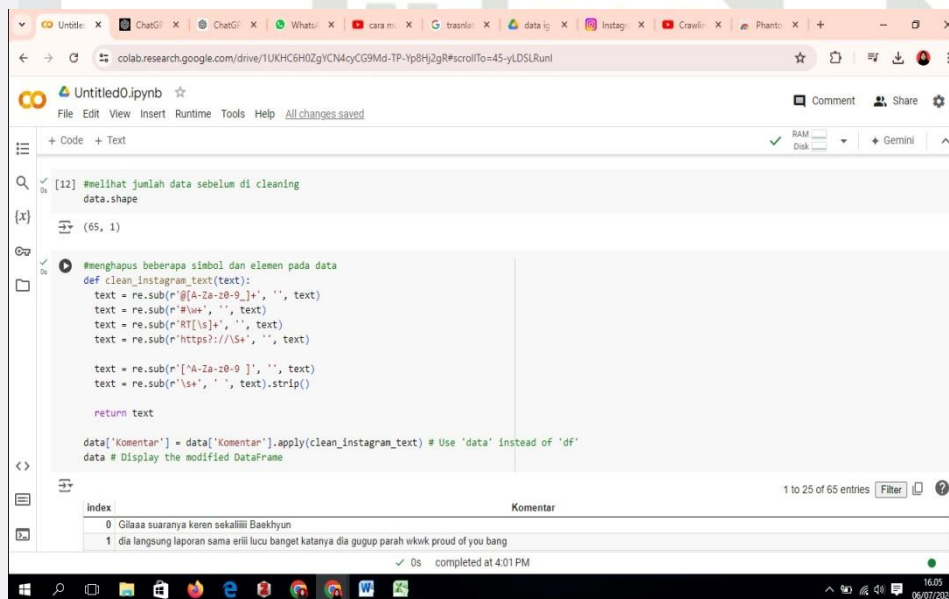
[10] Import pandas as pd # Import the pandas library and give it the alias 'pd'

# Try reading the file with 'latin-1' encoding and error handling
data = pd.read_csv('/content/drive/MyDrive/data_ig/komentar_ig(1).csv', encoding='latin-1', on_bad_lines='skip')
# The 'on_bad_lines="skip"' argument tells pandas to skip lines that cause errors.
data.head()

```

index	Komentar
0	Gilaaa suaranya keren sekaliiii Baskhyun ??
1	dia langsung laporan sama eriii?? lucu banget katanya dia gugup parah wkwk proud of you bang
2	nah ini baru aset negara yorobun????
3	"Baskhyun performing the national anthem as South Korea's representative over 11 years"???? prouddddd
4	bangga akutu @anaazahra777 ??

Tahapan proses memasukan data komentar kedalam google colab



```

[12] #melihat jumlah data sebelum di cleaning
data.shape

```

```

(65, 1)

```

```

#menghapus beberapa simbol dan elemen pada data
def clean_instagram_text(text):
    text = re.sub(r'@[A-Za-z0-9_]+', '', text)
    text = re.sub(r'#\w+', '', text)
    text = re.sub(r'RT[\s]+', '', text)
    text = re.sub(r'https?://\S+', '', text)

    text = re.sub(r'["A-Za-z0-9 ]+', '', text)
    text = re.sub(r'\s+', '', text).strip()

    return text

data['Komentar'] = data['Komentar'].apply(clean_instagram_text) # Use 'data' instead of 'df'
data # Display the modified DataFrame

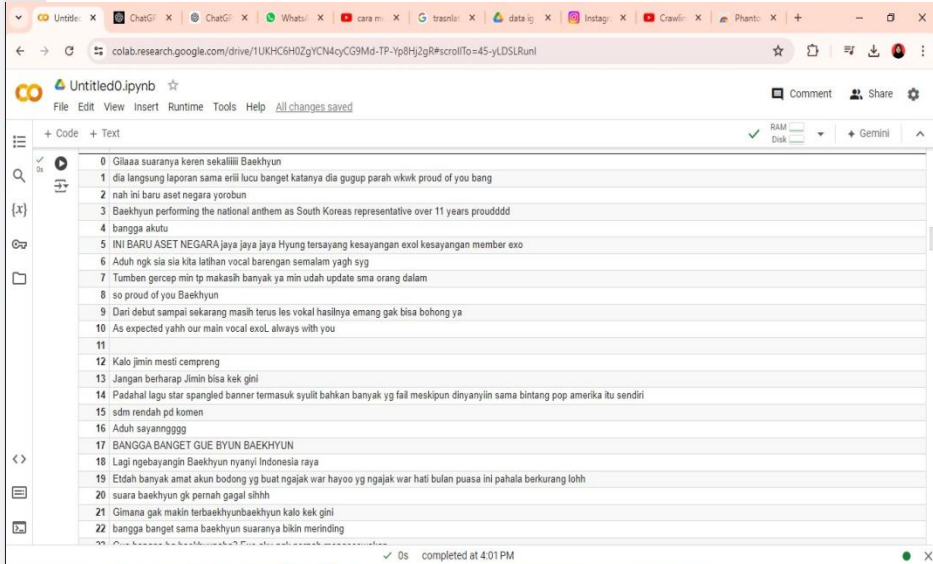
```

index	Komentar
0	Gilaaa suaranya keren sekaliiii Baskhyun
1	dia langsung laporan sama eriii lucu banget katanya dia gugup parah wkwk proud of you bang

Tahapan cleaning data komentar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

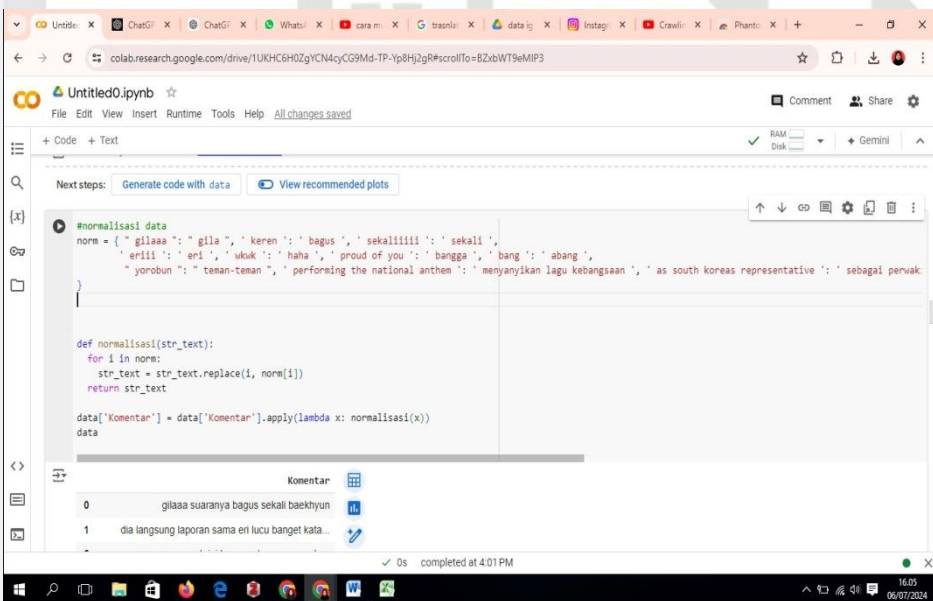
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



```

0 Gilaaa suaranya keren sekaliii Baekhyun
1 dia langsung laporan sama erii lucu banget katanya dia gugup parah wkwk proud of you bang
2 nah ini baru aset negara yorobun
3 Baekhyun performing the national anthem as South Korea's representative over 11 years prouddddd
4 bangga akutu
5 INI BARU ASET NEGARA jaya jaya jaya Hjung tersayang kesayangan exol kesayangan member exo
6 Aduh ngk sia sia kita lalihan vocal barengan samalam yagh syg
7 Tumben gercap min tp maaash banyak ya min udah update sma orang dalam
8 so proud of you Baekhyun
9 Dari debut sampai sekarang masih terus les vokal hasilnya emang gak bisa bohong ya
10 As expected yahh our main vocal exoL always with you
11
12 Kalo jimin mesti cempreng
13 Jangan berharap Jimin bisa kek gini
14 Padahal lagu star spangled banner termasuk syulit bahkan banyak yg fail meskipun dinyanyiin sama bintang pop amerika itu sendiri
15 sdm rendah pd komen
16 Aduh sayannngggg
17 BANGGA BANGET GUE BYUN BAEKHYUN
18 Lagi ngebayangin Baekhyun nyanyi Indonesia raya
19 Etdah banyak amat akun bodong yg buat ngajak war hayoo yg ngajak war hati bulan puasa ini pahala berkurang loh
20 suara baekhyun gk pernah gagal sih
21 Gimana gak makin terbaekhyunbaekhyun kalo kek gini
22 bangga banget sama baekhyun suaranya bikin merinding
  
```

Hasil cleaning data



```

#normalisasi data
norm = { "gilaaa": "gila", "keren": "bagus", "sekaliii": "sekali",
        "eriii": "eri", "alok": "haha", "proud of you": "bangga", "bang": "abang",
        "yorobun": "teman-teman", "performing the national anthem": "menyanyikan lagu kebangsaan", "as south korea's representative": "sebagai perwakilan"
    }

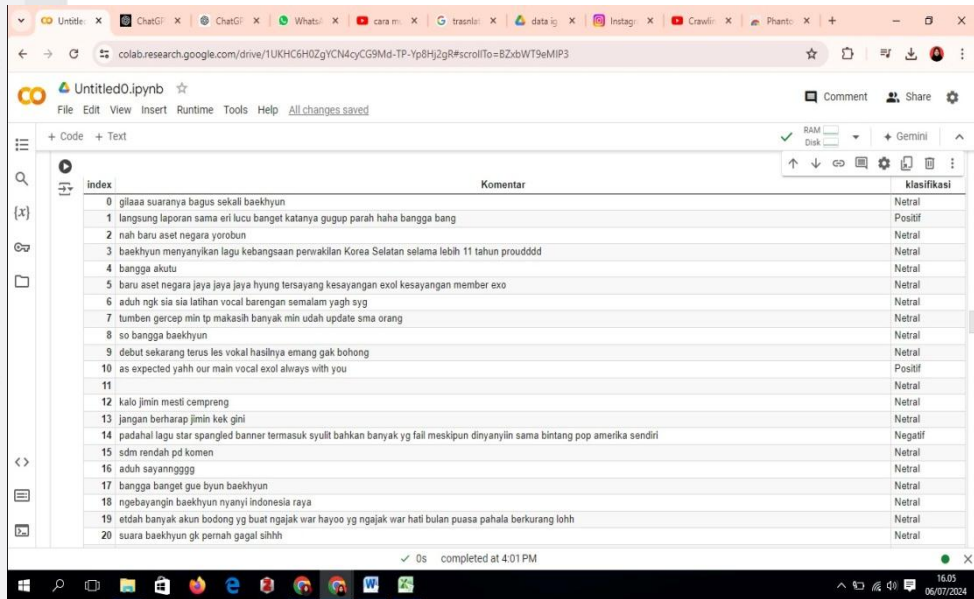
def normalisasi(str_text):
    for i in norm:
        str_text = str_text.replace(i, norm[i])
    return str_text

data["Komentar"] = data["Komentar"].apply(lambda x: normalisasi(x))
data
  
```

Tahapan normalisasi data

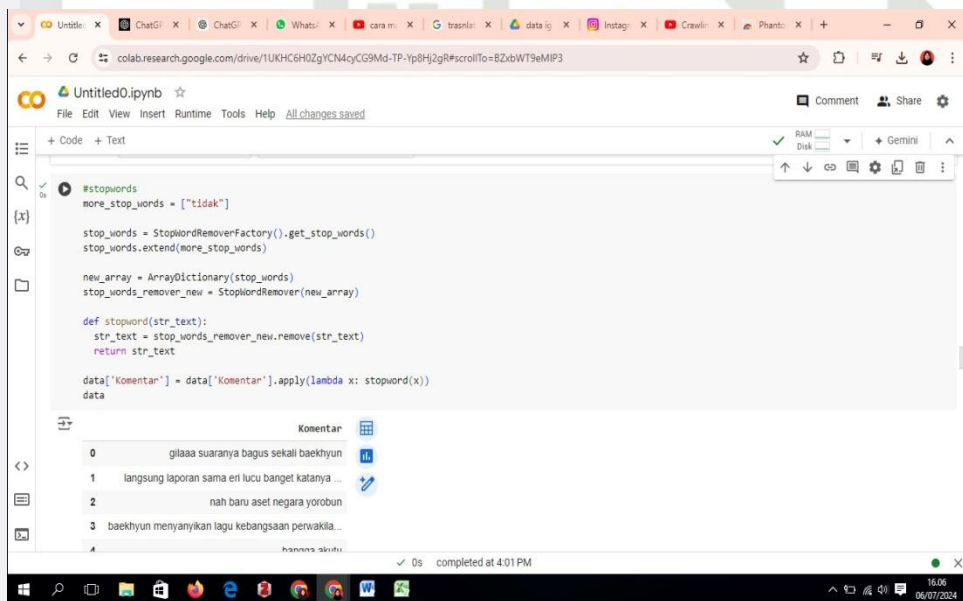
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



index	Komentar	Klasifikasi
0	gilaaa suaranya bagus sekali baekhyun	Netral
1	langsung laporan sama eri lucu banget katanya gugup parah haha bangga bang	Positif
2	nah baru aset negara yorobun	Netral
3	baekhyun menyanyikan lagu kebangsaan perwakilan Korea Selatan selama lebih 11 tahun prouddddd	Netral
4	bangga akutu	Netral
5	baru aset negara jaya jaya jaya hyung tersayang kesayangan exol kesayangan member exo	Netral
6	aduh ngk sia sia latihan vocal barengan semalam yagh syg	Netral
7	tumben gercep min tp makasih banyak min udah update sma orang	Netral
8	so bangga baekhyun	Netral
9	debut sekarang terus les vokal hasilnya emang gak bohong	Netral
10	as expected yahh our main vocal exol always with you	Positif
11		Netral
12	kalo jimin mesti cempreng	Netral
13	jangan berharap jimin kek gini	Netral
14	padahal lagu star spangled banner termasuk syulit bahkan banyak yg fail meskipun dinyanyin sama bintang pop amerika sendiri	Negatif
15	sdm rendah pd komen	Netral
16	aduh sayannnggg	Netral
17	bangga banget gue byun baekhyun	Netral
18	ngebayangin baekhyun nyanyi indonesia raya	Netral
19	etdah banyak akun bodong yg buat ngajak war hayoo yg ngajak war hati bulan puasa pahala berkurang loh	Netral
20	suaara baekhyun gk pernah gagal sihht	Netral

Hasil normalisasi data



```

#stopwords
more_stop_words = ["tidak"]

stop_words = StopwordRemoverFactory().get_stop_words()
stop_words.extend(more_stop_words)

new_array = ArrayDictionary(stop_words)
stop_words_remover_new = StopwordRemover(new_array)

def stopword(str_text):
    str_text = stop_words_remover_new.remove(str_text)
    return str_text

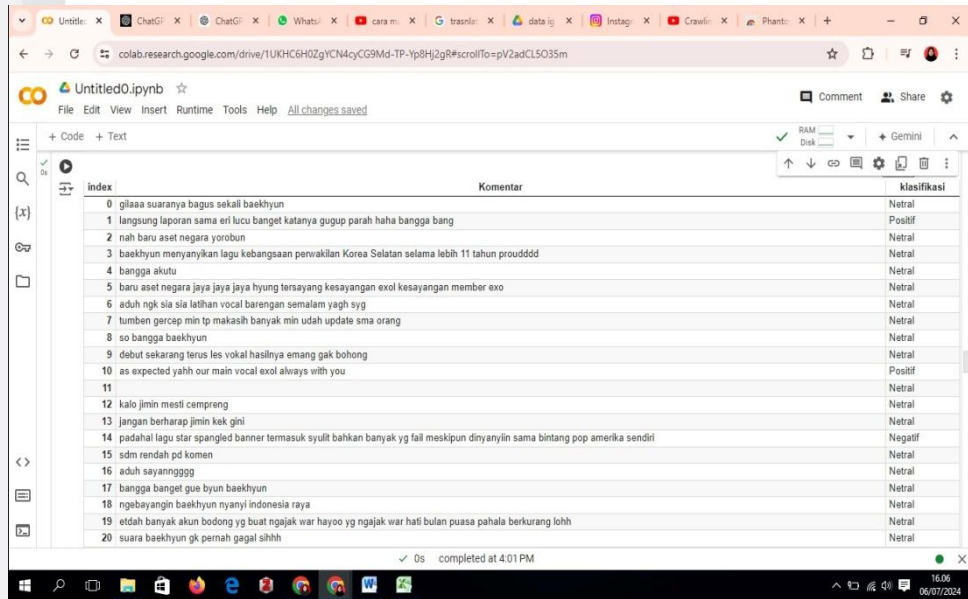
data["Komentar"] = data["Komentar"].apply(lambda x: stopword(x))
data
  
```

	Komentar
0	gilaaa suaranya bagus sekali baekhyun
1	langsung laporan sama eri lucu banget katanya ...
2	nah baru aset negara yorobun
3	baekhyun menyanyikan lagu kebangsaan perwakila...
4	hannnna akutu

Tahapan stopword (menghilangkan kata yang tidak berguna)

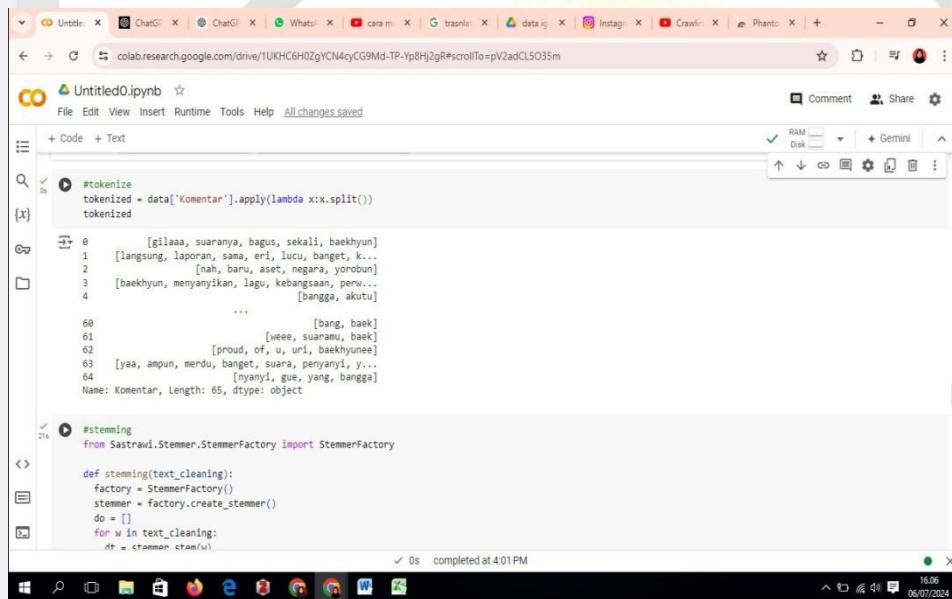
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



index	Komentar	klasifikasi
0	gilaaa suaranya bagus sekali baekhyun	Netral
1	langsung laporan sama eri lucu banget katanya gugup parah haha bangga bang	Positif
2	nah baru aset negara yorobun	Netral
3	baekhyun menyanyikan lagu kebangsaan perwakilan Korea Selatan selama lebih 11 tahun prouddddd	Netral
4	bangga akutu	Netral
5	baru aset negara jaya jaya jaya hyung tersayang kesayangan exol kesayangan member exo	Netral
6	aduh ngk sia sia lathan vocal barengan semalam yagh syg	Netral
7	tumben gercap min tp makasih banyak min udah update sma orang	Netral
8	so bangga baekhyun	Netral
9	debut sekarang terus les vokal hasilnya emang gak bohong	Netral
10	as expected yahh our main vocal exol always with you	Positif
11		Netral
12	kalo jimn mesti cempreng	Netral
13	jangan berharap jimn kek gini	Netral
14	padahal lagu star spangled banner termasuk syulit bahkan banyak yg fail meskipun dinyanyin sama bintang pop amerika sendiri	Negatif
15	sdm rendah pd komen	Netral
16	aduh sayanngggg	Netral
17	bangga banget gue byun baekhyun	Netral
18	ngebayangin baekhyun nyanyi indonesia raya	Netral
19	etdah banyak akun bodong yg buat ngajak war hayoo yg ngajak war hati bulan puasa pahala berkurang loh	Netral
20	suara baekhyun gk pernah gagal sih	Netral

Hasil stopword



```

#tokenize
tokenized = data['Komentar'].apply(lambda x:x.split())
tokenized

0      [gilaaa, suaranya, bagus, sekali, baekhyun]
1  [langsung, laporan, sama, eri, lucu, banget, k...
2      [nah, baru, aset, negara, yorobun]
3  [baekhyun, menyanyikan, lagu, kebangsaan, peru...
4      [bangga, akutu]
...
60      [bang, baek]
61      [weee, suaramu, baek]
62      [proud, of, u, uri, baekhyunee]
63  [yaa, ampun, merdu, banget, suara, penyanyi, y...
64  [nyanyi, gue, yang, bangga]
Name: Komentar, Length: 65, dtype: object

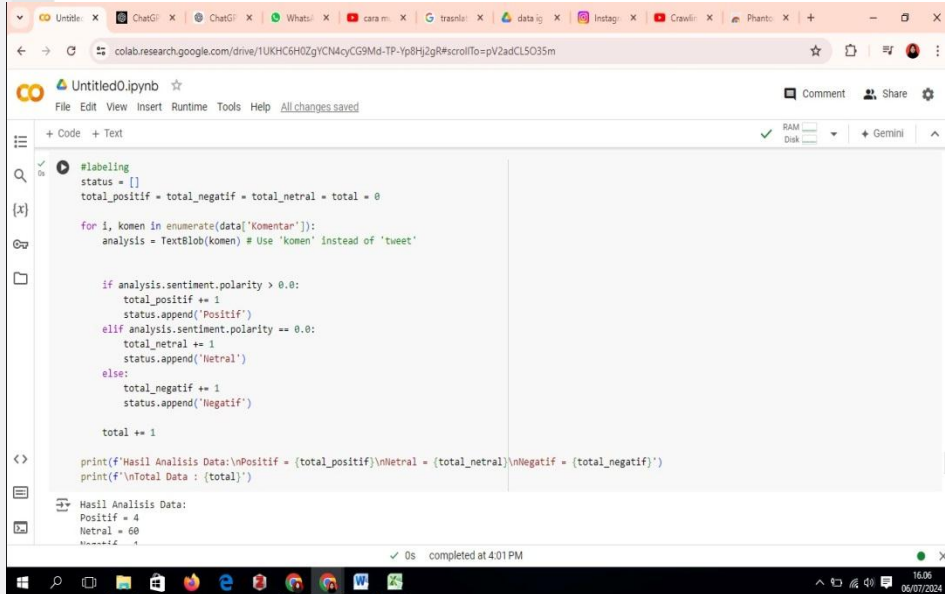
#stemming
from Sastraul.Stemmer.StemmerFactory import StemmerFactory

def stemming(text_cleaning):
    factory = StemmerFactory()
    stemmer = factory.create_stemmer()
    do = []
    for w in text_cleaning:
        st = stemmer.stem(w)
  
```

Tahapan tokenized (memecah kalimat menjadi kata-kata)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



```

#labeling
status = []
total_positif = total_negatif = total_netral = total = 0

for i, komen in enumerate(data['Komentar']):
    analysis = TextBlob(komen) # Use 'komen' instead of 'tweet'

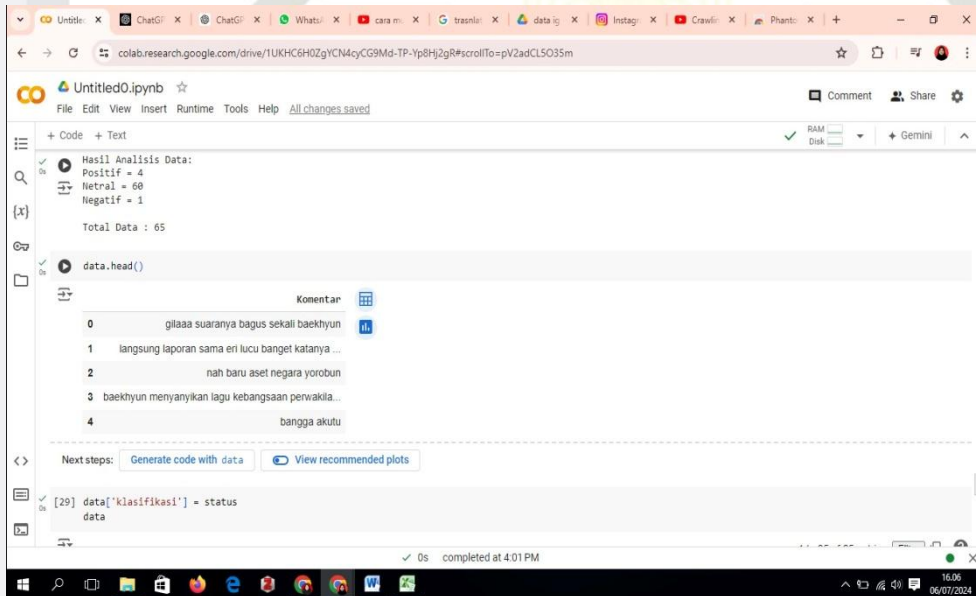
    if analysis.sentiment.polarity > 0.0:
        total_positif += 1
        status.append("Positif")
    elif analysis.sentiment.polarity == 0.0:
        total_netral += 1
        status.append("Netral")
    else:
        total_negatif += 1
        status.append("Negatif")

    total += 1

print(f'Hasil Analisis Data:\nPositif = {total_positif}\nNetral = {total_netral}\nNegatif = {total_negatif}')
print(f'\nTotal Data : {total}')
  
```

Hasil Analisis Data:
Positif = 4
Netral = 60
Negatif = 1

Tahap pelebelan



```

data.head()
  
```

	Komentar	
0	gilaaa suaranya bagus sekali baekhyun	Positif
1	langsung laporan sama eri lucu banget kalanya ...	Netral
2	nah baru aset negara yorobun	Negatif
3	baekhyun menyanyikan lagu kebangsaan perwakila...	Positif
4	bangga akutu	Positif

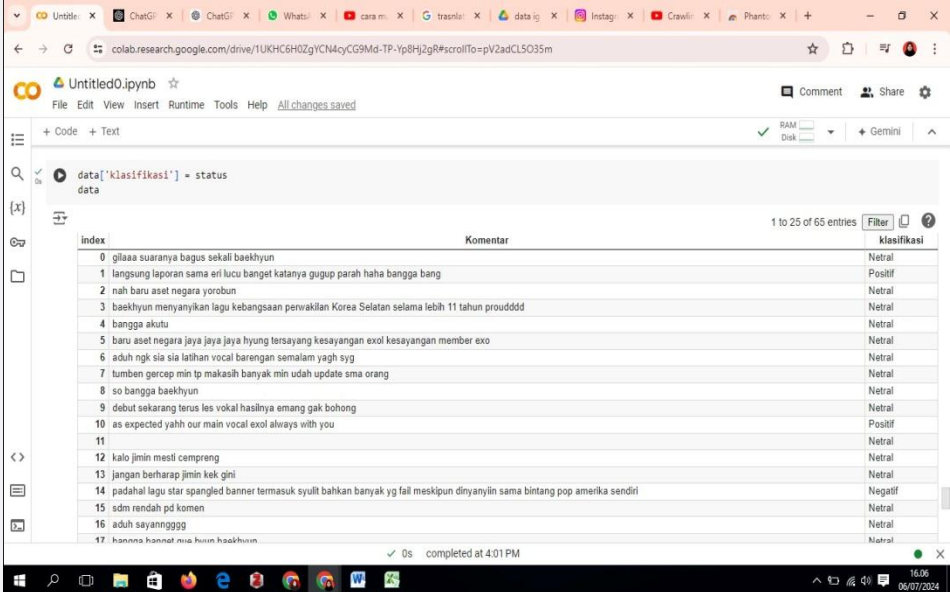
```

data["klasifikasi"] = status
data
  
```

Hasil pelebelan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



colab.research.google.com/drive/1UKHC6H0ZgYCN4yCG9Md-TP-Yp8HjzR#scrollTo=pV2adCLS035m

Untitled0.ipynb

```
data['klasifikasi'] = status
data
```

Index	Komentar	klasifikasi
0	gilaa suaranya bagus sekali baekhyun	Netral
1	langsung laporan sama eri lucu banget katanya gugup parah haha bangga bang	Positif
2	nah baru aset negara yorobun	Netral
3	baekhyun menyanyikan lagu kebangsaan perwakilan Korea Selatan selama lebih 11 tahun prouddddd	Netral
4	bangga akuuu	Netral
5	baru aset negara jaya jaya jaya hyung tersayang kesayangan exol kesayangan member exo	Netral
6	aduh ngk sia sia lathan vocal barengan semalam yagh syg	Netral
7	tumben gercap min tp makasih banyak min udah update sma orang	Netral
8	so bangga baekhyun	Netral
9	debut sekarang terus les vokal hasilnya emang gak bohong	Netral
10	as expected yahh our main vocal exol always with you	Positif
11		Netral
12	kalo jimin mesti cempreng	Netral
13	jangan berharap jimin kek gini	Netral
14	padahal lagu star spangled banner termasuk syult bahkan banyak yg fall meskipun dinyanyin sama bintang pop amerika sendiri	Negatif
15	sdm rendah pd komen	Netral
16	aduh sayannnggg	Netral
17	hanna hannat mia hwin haekhyun	Netral

completed at 4:01 PM

Hasil pelebelan komentar

BIOGRAFI PENULIS



Nova Ariani lahir di Sei.Gantang 11 November 2001, Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rizal dan Ibu Reni. Penulis mengawali pendidikan pertama di pendidikan dasar di SDN 003, Sei.Gantang. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Sei.Gantang. Setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN Dharma Pendidikan Kempas. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diterima menjadi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2020 dengan program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relations dan penulis menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi tepat waktu pada tahun 2024. Akhir data penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “**Analisis Netnografi Pola Konsumsi Konten Pengikut @fyi.korea di Media Sosial Instagram**” dibawah bimbingan Ibu Febby Amelia Prisakti, M.Si Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

- Hak Cipta © Ha
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak kekayaan intelektual tanpa izin dari pihak yang berhak dilindungi hak cipta.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- UIN SUSKA RIAU